

PERPUSTAKAAN IKIP-PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**STUDI TENTANG PEMANFAATAN WAKTU  
DI LUAR JAM KULIAH  
OLEH MAHASISWA FKSS IKIP PADANG**

**Oleh**

**TIM PENELITI MAHASISWA FKSS IKIP PADANG**

**SUB PROYEK NKK**

**DIBIYAI OLEH**

**PROYEK PENINGKATAN PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI (P4T)**

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PADANG**

**1980**

*UKKP*

RAPORAN PROYEK PENELITIAN

1. Judul Penelitian: STUDI TENTANG PEMANFAATAN WAKTU DI  
LUAR JAM KULIAH OLEH MAHASISWA FKSS  
IKIP PADANG

2. Kepala Proyek Penelitian:

- a. Nama lengkap : E s w e n d i
- b. J a b a t a n : Mhs. Jurusan Seni Tk. V (lima)
- c. Fakultas : Keguruan Sastra Seni
- d. Institut : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

3. Pelaksana penelitian: Team Peneliti Mahasiswa FKSS  
IKIP Padang

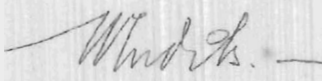
4. Jangka waktu penelitian: tiga bulan

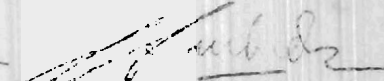
5. Jumlah biaya yang dikeluarkan: Rp 625.000,00 ( enam ra-  
tus dua puluh lima ribu rupiah)

6. Sumber biaya : Sub Proyek Normalisasi Kehidupan Kam-  
pus IKIP Padang

Padang, April 1980

Penyelenggara Proyek Penelitian

  
Eswendi  
Ketua

  
Hanafi Kadir  
Sekretaris

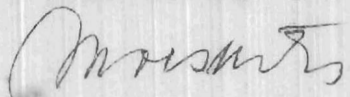
Mengetahui:

Dekan FKSS IKIP Padang

u.d.

Pembantu Dekan Bidang

Kemahasiswaan dan Alumni



Drs. Muzni Ramanto  
NIP 130318512

## KATA PENGANTAR

Berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya selesai jugalah laporan penelitian ini disusun. Penelitian yang berjudul "STUDI TENTANG PEMANFAATAN WAKTU DI LUAR JAM KULIAH OLEH MAHASISWA FKSS IKIP PADANG" ini merupakan penelitian ke tiga yang telah dilaksanakan oleh team peneliti mahasiswa FKSS IKIP Padang. Penelitian pertama dan kedua telah dilaksanakan pada semester II tahun 1979 oleh tenaga peneliti yang berbeda.

Seesai dengan tujuan penelitian mahasiswa yakni untuk meningkatkan penalaran mahasiswa dalam menunjang kegiatan studinya, maka diharapkan hasil penelitian ini akan dapat membantu mahasiswa sehingga peningkatan kegiatan belajar mereka dapat dicapai.

Mungkin manfaat yang akan diambil itu tidak seberapa, mengingat penelitian ini merupakan penelitian mahasiswa (kami) yang baru mengenal teori, sedangkan untuk terjun ke lapangan baru kali ini. Namun sekurang-kurangnya bagi team peneliti sendiri, kegiatan penelitian ini merupakan kegiatan yang sangat berguna. Kalau sebelumnya kebanyakan dari anggota team peneliti tidak mengetahui dari mana harus mulai untuk mengadakan penelitian, maka penelitian ini mungkin dapat dianggap sebagai "bengkel" untuk praktikum.

Kami sadar, bahwa apa yang telah kami kerjakan ini belumlah berarti apa-apa, apalagi tanpa adanya bimbingan dari Bapak-bapak Drs. Nur Anas Jamil, Drs. Muzni Ramanto, Drs. Syofyan Adam, Drs. Busri dan Drs. Nasbahri C. Berkat adanya bimbingan dari Bapak-Bapak tersebut, segala sesuatu

kesulitan dapat teratasi. Dengan demikian, sewajarnya kami ucapkan terima kasih. Ucapkan terima kasih juga tak lupa kami ucapkan kepada Bapak Pembina Sub Normalisasi Kehidupan Kampus beserta Staf yang telah memberikan bantuan berupa biaya yang tidak sedikit, sebab biarpun bagaimana, tanpa adanya biaya, maka penelitian ini akan berjalan tersendat-sendat.

Juga kami ucapkan terima kasih kepada Bapak-Bapak Staf Pengajar FKSS dan mahasiswa FKSS yang telah turut memberikan dorongan sampai selesainya laporan ini ditulis. Semoga amal kebajikan dari Bapak-Bapak, Ibu-Ibu dan Saudara-Saudara dibalas oleh Tuhan dengan pahala yang setimpal.

Padang, April 1980



## DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI ,.....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
ABSTRAK .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Kerangka Konseptual .....	4
3. Populasi .....	5
4. Sampel .....	6
5. Tujuan Penelitian .....	8
6. Kegunaan Penelitian .....	8
7. Metode dan Alat Pengumpulan data .....	8
8. Teknik Pengolahan Data .....	8
9. Daftar Pertanyaan .....	9
10. Uji Coba .....	9
BAB II PEMANFAATAN WAKTU DI LUAR JAM KULIAH OLEH MAHASISWA PKSS IKIP PADANG .....	10
I. Kondisi Pemondokan Mahasiswa .....	10
1. Keadaan Fisik Pemondokan .....	11
2. Penghuni Pemondokan .....	13
3. Jarak Pemondokan dengan Kampus .....	17
II. Kegiatan Rutin .....	20
1. Bekerja Sambil Kuliah .....	20
2. Makan dan Minum .....	23
3. Pakaian .....	25
4. Tidur Malam .....	28
5. Ibadat .....	30

II. Kegiatan Untuk Menambah Pengetahuan .....	33
1. Mengulang Pelajaran .....	34
2. Pemanfaatan Siaran Televisi dan Radio .....	40
3. Kegiatan Organisasi .....	46
IV. Istirahat, Rekreasi dan Penyaluran Hobby .....	49
1. Istirahat .....	49
2. Pemanfaatan Hari Libur .....	51
3. Rekreasi .....	53
4. Olah Raga dan Kesenian .....	57
5. Membuat Karangian, Berita dan Sketsa ..	58
V. Data Lain .....	60
BAB III      KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN .....	63
I. Kesimpulan .....	63
1. Pemondokan .....	63
2. Kegiatan Rutin .....	64
3. Kegiatan Untuk Menambah Pengetahuan ..	66
4. Istirahat, Rekreasi dan Penyaluran Hobby	69
II. Saran-Saran .....	70
DAFTAR BACAAN .....	72
Lampiran 1    Kartu Pengolah Data .....	73
2    Daftar Pertanyaan .....	74
3    Personalia Penelitian .....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. POPULASI .....	6
2. BESAR SAMPEL .....	
3. KEADAAN RUMAH TEMPAT TINGGAL MAHASISWA .....	11
4. LUAS KAMAR TIDUR YANG DITEMPATI .....	12
5. ALAT PENERANG YANG DIPERGUNAKAN .....	13
6. YANG MEMILIKI RUMAH TEMPAT TINGGAL MAHASISWA .....	14
7. JUMLAH PENGHUNI RUMAH YANG DITEMPATI MAHASISWA .....	15
8. JUMLAH PENGHUNI KAMAR YANG DITEMPATI MAHASISWA .....	16
9. PENDIDIKAN TEMAN SE KAMAR .....	17
10. WAKTU YANG DIPERGUNAKAN MAHASISWA DALAM PERJALANAN DARI PEMONDOKAN SAMPAI KE KAMPUS DENGAN JALAN KAKI	18
11. ALAT TRANSPORT YANG DIPERGUNAKAN UNTUK PERGI KULIAH	19
12. BEKERJA TIDAKNYA MAHASISWA SAMBIL KULIAH .....	20
13. JENIS PEKERJAAN MAHASISWA DISAMPING KULIAH .....	21
14. LAMA BEKERJA SE HARI .....	22
15. CARA MAKAN DAN MINUM MAHASISWA .....	23
16. KEBUTUHAN WAKTU UNTUK KEPERLUAN MAKAN DAN MINUM ...	24
17. CARA MENCUCI DAN MENSTRIKA PAKAIAN .....	25
18. KEBUTUHAN WAKTU UNTUK MENCUCI DAN MENSTRIKA SE HARI	26
19. KEBUTUHAN WAKTU UNTUK BERPAKAIAN SE HARI .....	27
20. JAM MULAI TIDUR MALAM MAHASISWA .....	29
21. JAM MULAI BANGUN PAGI MAHASISWA .....	30
22. KEBUTUHAN WAKTU UNTUK BERIBADAT SE HARI .....	31
23. PRESTASI AKADEMIS MAHASISWA .....	33
24. CARA MENGULANG PELAJARAN .....	34
25. PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN IKIP PADANG UNTUK BELAJAR	36
27. RATA-RATA WAKTU YANG TERPAKAI DI PERPUSTAKAAN .....	38

28. JENIS BAHAN BACAAN YANG PALING DISUKAI MAHASISWA	39
29. KEGIATAN MEMBACA SURAT KABAR .....	40
30. SIARAN TELEVISI YANG PALING DISUKAI MAHASISWA ...	41
31. WAKTU YANG DIPERGUNAKAN UNTUK MENONTON TELEVISI .	42
32. WAKTU YANG DIPERGUNAKAN UNTUK MENDENGARKAN RADIO	44
33. SIARAN RADIO YANG PALING DISUKAI .....	45
34. TERDAFTAR TIDAKNYA MAHASISWA SEBAGAI ANGGOTA ORGA- NISASI EKSTRA UNIVERSITER .....	46
35. JABATAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI INTRA .....	47
36. RATA-RATA WAKTU YANG DIHABISKAN UNTUK KEGIATAN ORGANISASI INTRA UNIVERSITER SE HARI .....	48
37. WAKTU YANG DIHABISKAN UNTUK KEGIATAN ORGANISASI EKSTRA UNIVERSITER SE HARI .....	49
38. KEBIASAAN TIDUR SIANG MAHASISWA .....	50
39. LAMA TIDUR SIANG MAHASISWA .....	51
40. KEGIATAN MAHASISWA PADA HARI MINGGU .....	52
41. PENGGUNAAN LIBUR SEMESTER/LIBUR PANJANG .....	53
42. RATA-RATA KEGIATAN REKREASI MAHASISWA .....	54
43. KEGIATAN MENONTON KE BIOSKOP .....	55
44. WAKTU YANG DIPERGUNAKAN UNTUK MENGOBROL SE HARI .	56
45. RATA-RATA KEGIATAN BEROLAH RAGA SE HARI .....	57
46. RATA-RATA KEGIATAN KESENIAN SE HARI .....	58
47. WAKTU YANG DIPERGUNAKAN UNTUK MEMBUAT KARANGAN, BERITA DAN SKETSA .....	59
48. PENGIRIMAN KARANG, BERITA DAN SKETSA KE PENERBITAN	60
49. DAFTAR KEGIATAN SE HARI-HARI .....	61
50. PELAKSANAAN DAFTAR KEGIATAN YANG TELAH DISUSUN ..	62



## A B S T R A K

### STUDI TENTANG PEMANFAATAN WAKTU DI LUAR JAM KULIAH OLEH MAHASISWA FKSS IKIP PADANG

Waktu di luar jam kuliah yakni waktu yang dihabiskan mahasiswa di luar kegiatan belajar mengajar dengan bimbingan Dosen dan Asisten. Pemanfaatan waktu di luar jam kuliah ke arah kegiatan yang positif, sehat dan konstruktif berarti mahasiswa telah menjalankan peranan Perguruan Tinggi, seperti yang diarahkan dalam Tap MPR No. IV/MPR/1978 perihal masalah pengembangan dan peranan Perguruan Tinggi, yaitu diarahkan:

1. Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai pusat pemeliharaan, penelitian dan pengembangan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa sekarang dan masa mendatang.
2. Mendidik mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian serta memiliki tanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara Indonesia.
3. Menggiatkan mahasiswa sehingga bermanfaat bagi usaha-usaha pembangunan nasional dan daerah.
4. Mengembangkan tata kehidupan kampus yang memadai serta tampak jelas ciri kepribadian Indonesia.

Untuk mengetahui pemanfaatan waktu di luar jam kuliah tersebut, maka diadakanlah penelitian ini. Populasi penelitian adalah mahasiswa FKSS IKIP Padang yang berjumlah 100 orang, yang terdiri dari 13 orang program Akta 1, sebanyak 293 orang program Diploma 1, Diploma 2 sebanyak 242 orang, program Diploma 3 sebanyak 270 orang, Program Sarjana 1 sebanyak 115 orang dan program Sarjana Lama sebanyak 71 orang.

Pengambilan sampel dilakukan secara random dengan sistem undian. Sampel 15 % dari populasi, yaitu sebesar 15 orang, yang terdiri dari perogram akta 1 sebanyak 2 orang Diploma 1 44 orang, Diploma 2 36 orang, Diploma 3 41 orang, Sarjana 1 sebanyak 28 orang dan Sarjana Lama 11 orang.

Pengumpulan data memakai teknik daftar pertanyaan dengan metode pengolahan data Tabulasi dengan prosentase serta kartu pengolah data.

Hasil penelitian ini memberikan informasi sebagai berikut:

1. Kebanyakan mahasiswa menempati pemondokan permanent (41,82 %) semi permanent 37,62 %. Jarak pemondokan tersebut dapat ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu sekitar 1 jam. Alat penerang yang dipakai adalah listrik 73,26 %, lampu stromking 5,88 % dan lampu dinding 20,26 % dengan jumlah penghuni kamar 1 s.d. 2 orang (53,60 %), sebanyak 3 s.d. 4 orang (39,21 %) dan 5 s.d. 6 orang (7,19 %). Umumnya mereka pergi kuliah dengan jalan kaki (65,41 %), mobil sewaan 28,10 %, sepeda motor 5,88 % dan sepeda 2,51%.
2. Sebanyak 16,34 % mahasiswa FKSS bekerja sambil kuliah, pekerjaan terbanyak yang dikerjakar adalah sebagai guru honor dengan lama bekerja sekitar 3 jam se hari.
3. Mahasiswa mulai tidur malam sekitar jam 22 WIB dan bangun pagi sekitar jam 5 WIB. Sedangkan kebutuhan waktu untuk beribadat adalah sekitar 1 jam se hari.
4. Sebahagian mahasiswa mengulang pelajaran secara tiap hari, sedangkan perpustakaan kebanyakan dimanfaatkan secara kadang-kadang dan bila akan meinjam buku. Buku yang paling disenangi adalah buku ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmu yang sedang dituntut.
5. Televisi dimanfaatkan sekitar 1 jam se hari, begitu juga siaran radi: dengan siaran yang paling menarik adalah siaran berita.

# B A B I

## P E N D A H U L U A N

### 1. Latar Belakang Masalah

Sebutan untuk mahasiswa begitu menjulang, macam - macam sebutan yang sifatnya memanjakan, seperti: Mahasiswa adalah pemuda yang sedang menempuh pendidikan tinggi, Mahasiswa adalah pemimpin di masa depan. Sebenarnya sebutan tersebut lebih merupakan tugas atau kerja dari pada merupakan hak, lebih merupakan sebutan-sebutan perintah akan kewajiban dari pada santai.

Mahasiswa sebagai pemuda dan calon Sarjana pada hakekatnya mempunyai potensi, kreatifitas dan cita - cita. Karena itu mereka sangat berkepentingan dalam menentukan masa depan mereka. Mereka harus berusaha untuk membina diri agar menjadi manusia-manusia berguna pada saat mereka terjun ke masyarakat.

Kewajiban mahasiswa sebagai harapan Republik, Bangsa dan Negara serta Rakyat Indonesia di masa depan, merupakan tantangan yang harus dijawab oleh mahasiswa itu sendiri dengan prakarsa, aktifitas dan kreatifitas yang positif, sehat dan konstruktif dengan memanfaatkan waktu-waktu yang ada pada berbagai sikap seperti yang dikemukakan Fachri Ali dan Iqbal AR Saimina (1979:16) sebagai berikut:

"Di masyarakat, akhir-akhir ini tumbuh sikap kontraversial terhadap perguruan tinggi. Pertama, sikap banyak mengharap kehadiran perguruan tinggi. Kedua, sikap kontra positif terhadap peranan yang diambil oleh kelompok akademis di tengah-tengah masyarakat, yang sering berbalik belakang dengan misi yang seharusnya".

Lahirnya sikap kontrafersial ini banyak diwarisi oleh kenyataan banyaknya sarjana yang tersisih dari bidang

akademis yang dialaminya sebelum itu; Ketidaksanggupan sarjana menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat juga disebabkan oleh sikap mahasiswa sendiri. Berbagai cercaan sering terdengar, antara lain: "Mahasiswa sekarang umumnya malas kuliah, malas membaca, tetapi selalu ingin cepat lulus, kurang mempunyai jiwa kepeloporan dan masih segudang lagi" (S. Suharianto, 1979:23).

Mahasiswa di samping terdaftar sebagai warga kampus yang terikat kepada satu sistem pendidikan tinggi, juga mereka itu berada di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa sering disebut sebagai warga kampus dan warga masyarakat. Kedua lingkungan itu mempengaruhi sikap, nilai yang dianut dan pola berpikir mahasiswa.

Sebagai warga masyarakat, maka mahasiswa juga tunduk kepada nilai-nilai yang diberikan kepada masyarakat. Perhatikan penilaian Sudjoko (1979:13) terhadap masyarakat Indonesia sekarang:

"Dalam pola hidup masyarakat kita dewasa ini, studi adalah kegiatan iseng, sewaktu-waktu, sebentar-sebentar karena satu dan lain keterpaksaan dari luar. Dorongan dari dalam amat langka. Membaca itu bukan studi, tetapi cara untuk membunuh waktu kosong atau cara untuk bisa tidur atau cara untuk mengumpulkan bahan obrolan dengan tetangga. Studi bukanlah kegiatan berkesinambungan dengan tenaga, semangat, motivasi tinggi. Studi bukanlah kebiasaan sehari-hari, bukan kesukaan, bukan panggilan hidup. Terus terang saja: studi itu neraka".

Sikap pandangan terhadap studi semacam ini sangat merisaukan. Lalu apa yang bisa diperbuat? Membenahi kehidupan kampus dengan peraturan, paksaan atau kekerasan? Kita membutuhkan suatu cara yang membuat segi-segi positif agar kehidupan perguruan tinggi tetap berkembang dan berusaha



menghilangkan segi-segi negatif, kalau memang segi negatif itu ada. Jadi pertama-tama kita harus tahu apa yang hendak dikembangkan dan apa yang hendak disingkirkan.

Untuk mengetahui segi negatif ini, perlu diadakan penelitian, PEMANFAATAN WAKTU DI LUAR JAM KULIAH merupakan salah satu kemungkinan dari sekian banyak tema yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian.

Team Peneliti Mahasiswa FKSS (1979:1) mengatakan sebagai berikut:

"Keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar tidak saja ditentukan oleh satu aspek saja, tetapi ditentukan oleh aspek yang satu sama lain saling berkaitan. Kegagalan seorang mahasiswa bukan berarti si mahasiswa bodoh, melainkan karena kurang tepatnya cara belajar mereka!"

Pemanfaatan waktu pada kegiatan-kegiatan positif, sehat dan konstruktif oleh seorang mahasiswa dalam kehidupannya ini, sesuai dengan apa yang diatur dalam Tap MPR No. IV/MPR/1978 (1978:113) dalam perihal masalah pengembangan dan peranan Perguruan Tinggi, yaitu diarahkan:

1. Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai pusat penelitiaan, penelitian dan pengembangan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa sekarang dan masa mendatang.
2. Mendidik mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian serta memiliki tanggung jawab terhadap masa depan

- bangsa dan negara Indonesia.
3. Menggiatkan mahasiswa sehingga bermanfaat bagi usaha usaha pembangunan nasional dan daerah.
  4. Mengembangkan tata kehidupan kampus yang memedai serta tampak jelas ciri kepribadian Indonesia.

Agar segala yang diharapkan dari mahasiswa bisa tercapai secara maksimal, maka amat perlu mengkaji bagaimana mahasiswa tersebut memanfaatkan waktunya kearah yang berguna.

Mahasiswa dalam segala kegiatannya, lebih banyak berada di luar kegiatan kuliah, oleh karena itu untuk mencapai kemajuan mahasiswa secara maksimal kearah kegiatan yang positif, sehat dan konstruktif, maka pengkajian kegiatan mahasiswa di luar jam kuliah amat perlu, sehingga oleh para pembina dapat mencari jalan terbaik, sehingga tujuan yang hendak dicapai bisa ditempuh dalam waktu singkat dan tepat.

Kenyataan-kenyataan demikian, merangsang team peneliti untuk meneliti tentang "Pemanfaatan Waktu di Luar Jam Kuliah Oleh Mahasiswa FKSS IKIP Padang".

## 2. Kerangka Konseptional

Sesuai dengan judul penelitian, maka yang akan diteliti ialah pemanfaatan waktu di luar jam kuliah oleh mahasiswa FKSS IKIP Padang. Jam kuliah adalah jam-jam dimana mahasiswa menghabiskan waktunya dalam proses belajar mengajar dengan bimbingan Dosen dan Asisten secara resmi, termasuk dalam kegiatan ini adalah studi tour, praktikum dan bengkel (work shop) dan laboratorium. Sedangkan waktu di luar jam kuliah adalah waktu yang dihabiskan mahasiswa

di luar kegiatan belajar mengajar dengan bimbingan Dosen dan Asisten secara resmi.

Penelitian ini akan meneliti kegiatan-kegiatan mahasiswa di luar jam kuliah, termasuk kegiatan-kegiatan rutin; yakni kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang harus dilaksanakannya untuk kelangsungan hidupnya sebagai seorang individu, seperti makan, minum, membersihkan diri dan kegiatan beribadat. Kegiatan belajar di luar bimbingan Dosen dan Asisten seperti: membaca, pemanfaatan perpustakaan serta diskusi. Penelitian juga dikaitkan dengan kondisi pemondokan. Mengenai kondisi pemondokan akan ditanyakan tentang besarnya kamar, penghuni kamar, penerangan yang dipakai, pendidikan teman se kamar dan jarak pemondokan dengan kampus.

Semua kegiatan tersebut dihitung menurut satuan jam yang dipergunakan dan pemakaian istilah-istilah tidak pernah, kadang-kadang, sering, biasanya dan selalu. Sebagai batasan pemakaian kata-kata tersebut berpedoman kepada pendapat Harry B. Franklin (1970:8) dalam bukunya *Vocabulary in Context; an Intensive Course*. Franklin membatasi angka prosentase sebagai berikut: never 0 %, seldom 20 %, sometimes 40 %, sering kali 60 % dan always 100 %.

### 3. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKSS IKIP Padang. Besarnya populasi adalah sebanyak 1.004 orang yang terdiri dari 13 orang mahasiswa program Akta I, sebanyak 293 orang program Diploma I, untuk program Diploma II

sebanyak 242 orang, progarma Diploma III sebanyak 270 orang, program Sarjana I sebanyak 115 orang dan sebanyak 71 orang mahasiswa program Sarjana Lama. Pengambilan program-program tersebut berdasarkan program yang ada di Jurusan-jurusan pada Fakultas Keguruan Sastra Seni, yaitu jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Jurusan Seni Rupa, Jurusan Ketrampilan Kerajinan dan Jurusan Seni Drama Tari dan Musik. Selengkapnya jumlah populasi penelitian ini seperti tercantum dalam tabel 1 dibawah ini.

TABEL 1  
JUMLAH POPULASI

No.	Program	Populasi		
		laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Akta I	7	6	13
2	Diploma I	107	186	293
3	Diploma II	88	154	242
4	Diploma III	93	177	270
5	Sarjana I	63	52	115
6	Sarjana lama	41	30	71
Jumlah		399	605	1004

#### 4. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara random dengan teknik undian. Mengenai besarnya sampel berpedoman kepada



pendapat Winarno Surachmad (1975:90 dan 91) yang mengatakan "Menentukan jumlah sampel adalah suatu masalah penyelidikan yang pelik, karena sulit untuk merumuskan kriteria bagi sifat representatif dan kewajaran yang ditentukan sebagai syarat sampel... untuk pedoman umum saja dapat dikatakan bahwa populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah 100 dapat digunakan sampel sebesar 50 % dan di atas 1000 sebesar 15 %.

Sebagai pedoman, maka penelitian dengan populasi 1004 orang ini mengambil sampel sebesar 15 %, mengingat populasi cukup homogen. Maka diperdapatlah sampel sebagai tercantum dalam tabel 2 dibawah ini.

TABEL 2

## B E S A R S A M P E L

		S a m p e l		
No. :	Program	laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	: A k t a I	1	1	2
2	: Diploma I	16	28	44
3	: Diploma II	13	23	36
4	: Diploma III	14	27	41
5	: Sarjana I	20	8	28
6	: Sarjana lama	7	4	11
J u m l a h		61	92	153

## 5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan waktu di luar jam kuliah oleh mahasiswa FKSS IKIP Padang.

## 6. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi mahasiswa FKSS, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan antara kegiatan yang dilakukannya dengan kegiatan yang dilakukan teman-temannya, dengan demikian mereka bisa berusaha mencari jalan terbaik.
- b. Untuk memberikan informasi kepada Jurusan, Fakultas, IKIP, masyarakat dan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pada kegiatan non akademis.
- c. Sebagai langkah pertama untuk penelitian selanjutnya.

## 7. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode yang dipakai adalah metode deskriptif dengan mengadakan pengumpulan data. Alat pengumpulan data memakai teknik daftar pertanyaan dalam bentuk shek-list.

## 8. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data memakai sistem kartu (lihat lampiran 1), yakni untuk melihat hubungan-hubungan pada masing-masing pertanyaan. Ternyata lewat kartu tersebut jelas sekali terlihat hubungan-hubungan untuk masing-masing pertanyaan tersebut. Kemudian diolah dalam bentuk tabulasi dengan prosentase.

## 9. Daftar pertanyaan

Bertitik tolak kepada kerangka konseptual dan judul penelitian, maka disusunlah daftar pertanyaan yang akan diisi langsung oleh responden. Dalam daftar pertanyaan tersebut tercantum sebanyak 50 buah pertanyaan yang berisikan tentang:

- a. Keadaan pemondokan mahasiswa FKSS IKIP Padang
- b. Kegiatan rutin dalam menjaga kelangsungan hidup mahasiswa
- c. Kegiatan yang mendukung kelancaran kegiatan kuliah
- d. Kegiatan organisasi
- e. Kegiatan istirahat, rekreasi dan pengembangan hobby.

## 10. Uji Coba

Untuk mengetahui apakah pertanyaan yang disusun dapat dipahami dan dimengerti oleh responden, maka dilakukannya uji coba. Untuk uji coba ini telah diedarkan sebanyak sepuluh eksemplar daftar pertanyaan kepada mahasiswa FKSS.

Setelah dilakukan pengedaran daftar pertanyaan sebagai uji coba, maka daftar pertanyaan yang telah diisi mahasiswa tersebut diperiksa, apakah jawaban yang diberikan sesuai dengan yang dimaksudkan. Ternyata setelah diadakan pemeriksaan, seluruh jawaban yang diinginkan dapat dijawab dengan tepat, atau tidak terlihat keragu-raguan responden dalam mengisi daftar pertanyaan. Dengan demikian tidak diperlukan lagi perbaikan daftar pertanyaan.

B A B II  
PEMANFAATAN WAKTU DI LUAR JAM KULIAH  
OLEH MAHASISWA FKSS IKIP PADANG

Pemanfaatan waktu di luar jam kuliah akan ditinjau dari berbagai segi, antara lain:

1. Keadaan pemondokan mahasiswa: Pemondokan merupakan landasan penting dalam setiap kegiatan mahasiswa, pemondokan bukan hanya akan mempengaruhi hasil belajar, tetapi juga akan mempengaruhi hubungan sosial, situasi pemondokan yang baik, kemungkinan akan dapat mendorong ke arah kegiatan yang bermanfaat.
2. Kegiatan rutin: Ini merupakan kegiatan yang mau tak mau harus dikerjakan oleh seseorang dalam kelanjutan hidupnya. Kegiatan ini bisa bermacam ragam, sejauh manakah mahasiswa bisa membuat kegiatan rutin tersebut berguna, sehingga tidak terlalu banyak menyita waktu yang sangat berguna itu.
3. Kegiatan-kegiatan yang dapat menambah pengetahuan mahasiswa. Kegiatan ini bisa merupakan kegiatan yang dapat memperlancar kegiatan studi, dan bisa pula berupa kegiatan untuk menambah pengetahuan yang berbeda dengan disiplin ilmu yang dituntutnya.
4. Kegiatan yang lain adalah berupa kegiatan rekreasi penyaluran hobby dan istirahat.

I. Kondisi Pemondokan Mahasiswa

Seperti kita uraikan pada bahagian terdahulu, bahwa kondisi pemondokan mahasiswa berpengaruh pada segala kegiatan yang akan dilakukannya.



### 1. Keadaan Fisik Pemondokan

Bila diperhatikan tabel 3 di bawah ini, akan kelihatan, bahwa sebanyak 41,88 % mahasiswa FKSS tinggal pada rumah permanent, sebanyak 37,62 % tinggal pada rumah semi permanent dan 20,92 % tinggal pada rumah kayu. Kemudian bila diperhatikan luas kamar yang ditempati, ternyata jumlah terbanyak (35,29 %) menghuni kamar se luas  $\pm 3$  m<sup>2</sup>. Sebanyak 33,33 % menghuni kamar  $\pm 4$  m<sup>2</sup>. Luas kamar yang lain adalah 16,34 % dengan luas kamar lebih dari 6 m<sup>2</sup>, 10,46 % dengan luas kamar  $\pm 5$  m<sup>2</sup> dan 4,58 % dengan luas kamar kurang dari 3 m<sup>2</sup>.

TABEL 3  
KEADAAN RUMAH TEMPAT TINGGAL MAHASISWA

No. :	Keadaan rumah	Jumlah	%
1	: Permanent	64	41,82
2	: Semi permanent	57	37,62
3	: k a y u	32	20,92
4	: Darurat	-	-
J u m l a h		153	100

Sebanyak 4,58 % mahasiswa menempati kamar dengan ukuran kurang dari 3 m<sup>2</sup> dan 35,29 % mahasiswa menempati kamar dengan ukuran  $\pm 3$  m<sup>2</sup>. Keduanya sudah berjumlah 39,87 %, berarti sebanyak itu mahasiswa menempati kamar dengan ukuran kecil. Bila diperhatikan jumlah penghuni ka-

mar, maka ternyata bahwa kamar-kamar yang berukuran sekitar 3 m<sup>2</sup> kebanyak didiami oleh 1 s.d. 2 orang mahasiswa.

Rumah permanent umumnya mempunyai kamar berukuran  $\pm$  4 m<sup>2</sup>, sedangkan kamar-kamar yang mempunyai ukuran luas ( $\pm$  5 m<sup>2</sup> dan lebih dari 5 m<sup>2</sup>) dimiliki oleh rumah semi permanent, sedangkan rumah-rumah dengan ukuran kecil kebanyak dimiliki oleh rumah kayu.

TABEL 4  
LUAS KAMAR TIDUR YANG DITEMPATI

No. :	Luas kamar tidur	Jumlah	%
1	: kurang dari 3 m <sup>2</sup>	7	4,58
2	: $\pm$ 3 m <sup>2</sup>	54	35,29
3	: $\pm$ 4 m <sup>2</sup>	51	33,33
4	: $\pm$ 5 m <sup>2</sup>	16	10,46
5	: lebih dari 5 m <sup>2</sup>	25	16,34
Jumlah		153	100

Rumah permanent dan rumah semi permanent umumnya mempergunakan lampu listrik sebagai alat penerang, jumlah kamar yang mempergunakan lampu listrik sebagai alat penerang adalah 73,86 %, sedangkan sebagian besar rumah kayu mempergunakan lampu dinding sebagai alat penerang. Rumah semi permanent dan rumah permanent juga masih ada yg mempergunakan lampu stromking dan lampu dinding sebagai alat penerang, namun jumlahnya tidak begitu besar.

Kamar yang mempergunakan lampu stromking sebagai

alat penerang adalah sebanyak 5,88 % dan yang rempergu - nakan lampu dinding, sebanyak 20,26 %. Lewat tabel dibawah ini akan semakin kelihatan, bahwa sebahagian besar kamar-kamar yang ditempati mahasiswa sudah mempunyai alat penerangan listrik, dengan demikian, masalah penerangan tidak begitu menjadi masalah dalam kelancaran segala kegiatan mahasiswa.

TABEL 5

## ALAT PENERANG YANG DIPERGUNAKAN DALAM KAMAR

No.	: Alat penerang	Jumlah	%
1	: Listrik	113	73,86
2	: lampu stromking	9	5,88
3	: lampu dinding	31	20,26
4	: lampu lilin	-	-
5	: lainnya	-	-
Jumlah		153	100

2. Penghuni Pemandokan

Kebanyakan mahasiswa FKSS tinggal di Padang bersama orang lain, jumlahnya sebanyak 71,89 %. Jumlah yang lain adalah tinggal bersama orang tua sebanyak 15,69 %, bersama famili 11,11 %, dalam asrama (milik pemerintah) sebanyak 1,31 %.

Bila kembali dilihat tentang keadaan rumah tempat tinggal mahasiswa, ternyata bahwa rumah orang lain yang ditempati mahasiswa tersebut kebanyakan meru -

pakan rumah semi permanent, sedangkan keadaan rumah permanent dan kayu kebanyakan merupakan rumah orang tua mahasiswa. Asrama pemerintah ternyata seluruhnya merupakan rumah permanent.

Tentang katagori asrama ini ada beberapa macam, asrama milik pemerintah, yakni asrama yang langsung dikordinir oleh badan-badan pemerintah dan penghuninya (mahasiswa) langsung berhubungan dengan badan pemerintah tersebut. Kemudian ada lagi asrama yang dikordinir oleh badan swasta. Pada penelitian ini, yang dimaksudkan asrama pemerintah adalah asrama yang penghuninya dalam segala hal (pembayaran dll.) berhubungan dengan badan pemerintah tersebut. Sekarang di sekitar kampus IKIP Air Tawar Padang, ada kecendrungan untuk memberi nama tempat tinggal mahasiswa, seperti Villa Aster, Oliander, Yanti, Asrama Adam, Hawa, Putri dan sebagainya. Maka asrama seperti ini dikatagorikan sebagai rumah orang lain atau mahasiswa tinggal bersama orang lain.

TABEL 6

## YANG MEMILIKI RUMAH TEMPAT TINGGAL MAHASISWA

No. : Yang memiliki rumah	Jumlah	%
1 : orang tua	24	15,69
2 : famili	17	11,11
3 : orang lain	110	71,89
4 : pemerintah (asrama)	2	1,31
5 : lainnya	-	-
J u m l a h	153	100

Jumlah penghuni rumah yang ditempati mahasiswa adalah 32,68 % dengan jumlah penghuni 7 sampai dengan 9 orang, kemudian menyusul rumah yang ditempati 4 sampai dengan 6 orang dan jumlah penghuni rumah sebanyak 10 sampai dengan 12 orang sebanyak masing-masing 16,34 % Jumlah penghuni rumah yang lain adalah lebih dari 12 orang sebanyak 22,22 % dan antara 1 sampai dengan 3 orang sebanyak 12,42 %.

TABEL 7

## JUMLAH PENGHUNI RUMAH YANG DITEMPATI MAHASISWA

No. : Jumlah penghuni	Jumlah	%
1 : 1 s.d. 3 orang	19	12,4
2 : 4 s.d. 6 orang	25	16,3
3 : 7 s.d. 9 orang	50	32,6
4 : 10 s.d. 12 orang	25	16,34
5 : lebih dari 12 orang	34	22,22
J u m l a h	153	100

Bila dilihat jumlah penghuni kamar, maka umumnya kamar-kamar yang ditempati mahasiswa antara 1 sampai dengan 2 orang, jumlah itu mencapai angka 53,60 %. Kamar yang didiami oleh jumlah penghuni 1 sampai dengan 2 orang tersebut umumnya adalah kamar-kamar yang berukuran kecil ( kurang dari 3 m<sup>2</sup> dan  $\pm$  3 m<sup>2</sup> ).

Kamar yang didiami oleh 3 sampai dengan 4 orang



mahasiswa adalah sebanyak 39,21 % dan selebihnya (7,19%) merupakan kamar yang didiami oleh 5 sampai dengan 6 orang mahasiswa. Sedangkan kamar yang didiami oleh lebih dari 6 orang mahasiswa ternyata tidak ada, dengan demikian berarti jumlah penghuni kamar yang ditempati mahasiswa FKSS paling banyak adalah 6 orang.

TABEL 8

## JUMLAH PENGHUNI KAMAR YANG DITEMPATI MAHASISWA

No. : Jumlah penghuni	Jumlah	%
1 : 1 s.d. 2 orang	82	53,60
2 : 3 s.d. 4 orang	60	39,21
3 : 5 s.d. 6 orang	11	7,19
4 : 7 s.d. 8 orang	-	-
5 : lebih dari 8 orang	-	-
Jumlah	153	100

Kelihatannya pendidikan teman se kamar tidak begitu menjadi perhatian mahasiswa FKSS. Dalam tabel 9 berikut ini kelihatan, bahwa pendidikan teman se kamar mahasiswa ternyata beraneka ragam, dan jumlahnya satu dengan yang lain tidak begitu memperlihatkan perbedaan. Bahkan ada teman se kamar mahasiswa tersebut yang tidak bersekolah, jumlahnya tercatat sebanyak 3,50 %. Jumlah pendidikan teman se kamar mahasiswa yang tertanyak diantara jawaban yang hampir merata tersebut adalah yang se perguruan tinggi dengan mahasiswa tersebut, yakni 25,49%

kemudian yang berlainan sekolah sebanyak 24,18 %, se fakultas sebanyak 15,69 %, se program dan se jurusan sebanyak 15,03 % dan yang se jurusan sebanyak 11,11 %

TABEL 9  
 PENDIDIKAN TEMAN SE KAMAR

No. : Pendidikan teman se kamar	Jumlah	%
1 : se program dan se jurusan	23	15,03
2 : se jurusan	17	11,1
3 : se fakultas	24	15,69
4 : se perguruan tinggi	39	25,49
5 : berlainan sekolah	37	24,1
6 : tidak bersekolah	13	8,50
Jumlah	153	100

MILIK PERPUSTAKAAN  
 - IKIP - PADANG

3. Jarak Pemondokan dengan Kampus

Jarak pemondokan mahasiswa dengan kampus umumnya dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 30 menit, jumlahnya mencapai angka 83,66 %. Jarak pemondokan yang lain dapat ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu 31 menit sampai dengan 1 jam, yaitu sebanyak 15,69 % dan sebanyak 0,65 % merupakan pemondokan dengan jarak tempuh jalan kaki antara 1 jam 1 menit sampai dengan 1 jam 30 menit.

Pemondokan dengan jarak tempuh 31 menit jalan kaki sampai dengan 1 jam tersebut umumnya merupakan pemondokan mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya.

Sedangkan jumlah yang lain merupakan pemondokan mahasiswa yang tinggal bersama orang lain, famili dan dalam asrama pemerintah. Dengan demikian kelihatan kecenderungan mahasiswa untuk mencari rumah yang akan ditempatinya merupakan rumah yang dekat dengan kampus. Dengan demikian mahasiswa tidak lagi merisaukan masalah kendaraan yang akan dipergunakan untuk pergi kuliah, apalagi keadaan perkuliahan sekarang yang keadaan jamnya tidak tertentu, ada yang pagi, kemudian sore, sehingga kadang-kadang mahasiswa harus pulang balik ke sekolah dalam sehari. Namun demikian, bila diperhatikan kendaraan yang dipergunakan mahasiswa untuk pergi kuliah, ternyata masih ada beberapa orang mahasiswa yang mempunyai pemondokan yang dekat dengan kampus masih mempergunakan mobil sewaan.

TABEL 10

WAKTU YANG DIPERGUNAKAN MAHASISWA DALAM PERJALANAN  
DARI PEMONDOKAN SAMPAI KE KAMPUS DENGAN JALAN KAKI

NO.	: Waktu yang terpakai	Jumlah	%
1	: kurang dari 30 menit	128	83,66
2	: 30 menit s.d. 1 jam	24	15,69
3	: 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit	1	0,65
4	: 1 jam 31 menit s.d. 2 jam	-	-
5	: lebih dari 2 jam	-	-
Jumlah		153	100

Jarak pemondokan yang dekat dengan kampus menyebabkan mahasiswa tidak perlu memusingkan kendaraan apa yang akan dipergunakan untuk pergi kuliah. Perhatikan tabel 11 di bawah ini, terlihat sebanyak 63,41 % mahasiswa pergi kuliah dengan cara jalan kaki. Bila kita hubungkan dengan tabel 10, maka ternyata mahasiswa yang pergi kuliah dengan cara jalan kaki tersebut merupakan mahasiswa yang tinggal pada pemondokan dengan jarak tempuh kurang dari 30 menit jalan kaki.

Ada juga mahasiswa yang pergi kuliah dengan mempergunakan mobil sewaan, jumlah tersebut tercatat sebanyak 28,10 %. Jumlah yang lain adalah mahasiswa yang mempergunakan sepeda motor dan sepeda untuk pergi kuliah. Mahasiswa yang mempergunakan sepeda motor untuk pergi kuliah sebanyak 5,88 % dan yang mempergunakan sepeda sebanyak 2,61 %.

TABEL 11

## ALAT TRANSPORT YANG DIPERGUNAKAN UNTUK PERGI KULIAH

No. : Alat transport	Jumlah	%
1 : s e p e d a	4	2,61
2 : sepeda motor	9	5,88
3 : mobil sewaan	43	28,10
4 : mobil pribadi	-	-
5 : jalan kaki	97	63,41
J u m l a h	153	100

## II. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin meliputi antara lain: bekerja sambil kuliah, makan dan minum, tidur malam, berpakaian dan kegiatan yang merupakan hubungan manusia dengan tuhan (beribadat).

### 1. Bekerja Sambil Kuliah

Umumnya mahasiswa FKSS IKIP Padang tidak bekerja sambil kuliah, jumlah mahasiswa FKSS yang bekerja sambil kuliah hanya 16,34 %, sedangkan yang tidak bekerja adalah sebanyak 83,66 %.

TABEL 12

#### BEKERJA TIDAKNYA MAHASISWA FKSS SAMBIL KULIAH

No. : Bekerja/tidak bekerja	Jumlah	%
1 : b e k e r j a	25	16,34
2 : tidak bekerja	128	83,66
H u m l a h	153	100

Berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan mahasiswa untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Jenis pekerjaan mahasiswa FKSS terbanyak adalah sebagai guru honorer, yaitu sebesar 48 % dari mahasiswa yang bekerja, kemudian menyusul jenis pekerjaan sebagai pegawai negeri sebesar 24 %, pegawai swasta di luar guru honorer sebanyak 16 %, dan sebagai pedagang sebanyak 12 %.

Dalam beberapa tanya jawab dengan mahasiswa yang



bekerja sebagai pedagang, maka ternyata jenis dagangan yang dilakukannya juga bermacam-macam, seperti kici rokok, minuman, kelontong. Ada mahasiswa tersebut yang mempunyai modal sendiri, tetapi juga ada yang hanya membantu orang lain dan keluarga.

Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah tersebut umumnya adalah mahasiswa yang tinggal bersama orang lain dan famili, sedangkan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua ternyata hanya sebahagian kecil yang bekerja.

TABEL 13

## JENIS PEKERJAAN MAHASISWA DISAMPING KULIAH

No. :	Jenis pekerjaan	Jumlah	%
1	: Pegawai Negeri	6	24,00
2	: Pegawai Perusahaan swasta	4	16,00
3	: P e d a g a n g	3	12,00
4	: Guru Honorer	12	48,00
5	: lainnya	-	-
J u m l a h		25	100

Lewat tabel di atas kelihatan, bahwa jenis pekerjaan terbanyak yang menarik minat mahasiswa adalah sebagai guru honorer. Hal ini kemungkinan dapat dijadikan mahasiswa sebagai untuk melatih diri dan mengembangkan ilmu yang dimiliki serta sekaligus untuk mencari uang untuk dapat me-

neruskan kuliah.

Waktu yang dihabiskan untuk masing-masing jenis pekerjaan tersebut berkisar antara 2 jam sampai dengan 3 jam 59 menit, jawaban iri mencatat angka sebanyak 44 %. Jenis pekerjaan yang menyita waktu kurang dari 2 jam sebanyak 36 %, antara 4 sampai dengan 5 jam 59 menit sebanyak 12 %, dan yang paling lama adalah berkisar antara 6 jam sampai dengan 7 jam 59 menit, yakni sebanyak 8 %.

Jenis pekerjaan yang paling banyak menyita waktu tersebut terutama adalah pedagang, sedangkan jenis pekerjaan yang paling sedikit menyita waktu mahasiswa adalah sebagai guru honor.

TABEL 14  
LAMA BEKERJA SE HARI

No.:	Lama bekerja	Jumlah	%
1	: kurang dari 2 jam	9	36,00
2	: 2 jam s.d. 3 jam 59 menit	11	44,00
3	: 4 jam s.d. 5 jam 59 menit	3	12,00
4	: 6 jam s.d. 7 jam 59 menit	2	8,00
5	: lebih dari 8 jam	-	-
Jumlah		25	100

## 2. Makan dan Minum

Sebanyak 75,81 % mahasiswa FKSS memasak sendiri untuk kebutuhan makan dan minum mereka, sedangkan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua dan famili, ternyata sebahagian dirasakkan oleh orang tua dan famili tersebut. Mahasiswa yang dibantu dimasakkan orang tua dan famili adalah sebanyak 19,61 %. Kemudian ada juga mahasiswa yang indekost sebanyak 3,27 % dan mahasiswa yang makan di warung atau rumah makan sebanyak 1,31 %.

TABEL 15  
CARA MAKAN DAN MINUM MAHASISWA

No. : Cara makan dan minum	Jumlah	%
1 : memasak sendiri	116	75,81
2 : dibantu orang tua /famili	30	19,61
3 : i n d e k o s t	5	3,27
4 : makan ke warung	2	1,31
5 : lainnya	-	-
J u m l a h	153	100

Lewat kartu pengolahan data kelihatan, bahwa mahasiswa yang tinggal bersama orang tua secara 100 % di bantu untuk memasak makanannya, sedangkan mahasiswa yang tinggal bersama famili hanya sebahagian yang dibantu familinya memasak makanan dan minuman yang akan di

nikmatinya, Kemudian sebahagian besar mahasiswa yang lain melakukan cara memasak makanan dan minumannya sendiri.

Waktu tercepat untuk keperluan makan dan minum adalah kurang dari 30 menit. Jumlah mahasiswa yang memerlukan waktu kurang dari 30 menit untuk keperluan makan dan minum tersebut adalah sebanyak 20,92 %. Bertu pengolahan data menyatakan, bahwa mahasiswa yang memerlukan makan dan minum dengan waktu kurang dari 30 menit tersebut adalah mahasiswa yang makan di warung, indokost dan sebahagian yg dimasakkan oleh orang tua dan famili.

Perihal pemakaian waktu untuk keperluan makan dan minum ini, ternyata kebanyakan mahasiswa memerlukan waktu 30 menit sampai dengan 1 jam, yakni 47,71 % kemudian menyusul mahasiswa yang memerlukan waktu 1 menit 1 jam sampai dengan 1 jam 30 menit sebanyak 15,69 %. Mahasiswa yang memerlukan waktu antara 1 jam 31 menit sampai dengan 2 jam dan lebih dari 2 jam masing-masing sebanyak 7,84 %.

TABEL 16

KEBUTUHAN WAKTU UNTUK KEPERLUAN MAKAN DAN MINUM SE HARI		
No. : Kebutuhan waktu	Jumlah	%
1 : kurang dari 30 menit	32	20,92
2 : 30 menit s.d. 1 jam	73	47,71
3 : 1 jam 1 menit s,d. 1 jam 30 menit	24	15,69
4 : 1 jam 31 menit s.d. 2 jam	12	7,84
5 : lebih dari 2 jam	12	7,84
J u m l a h	153	100

Mahasiswa wanita (mahasiswi) memerlukan waktu lebih banyak untuk keperluan makan dan minum mereka. Mahasiswi ternyata tidak ada satu orang pun yang indekost dan makan di warung mereka semua memasak sendiri kebutuhan makan dan minumannya.

### 3. P a k a i a n

Sebanyak 88,89 % mahasiswa FKSS mencuci dan menstrika pakaiannya sendiri, kebanyakan dari mahasiswa yang mencuci dan menstrika pakaiannya sendiri tersebut adalah mereka yang tinggal dengan orang lain.

TABEL 17

CARA MENCUCI DAN MENSTRIKA PAKAIAN

No. : Cara mencuci dan menstrika	Jumlah	%
1 : mengupahkan ke binatu	1	0,65
2 : mencuci dan menstrika sendiri	136	88,89
3 : dicuci dan distrikakan orang lain	16	10,46
4 : lainnya	-	-
J u m l a h	153	100

Mahasiswa yang lain melakukan cara mencuci dan menstrika pakaiannya dengan jalan mengupahkan ke binatu (0,65%). Hal ini dilakukan oleh mahasiswa yang bekerja sebagai pegawai perusahaan swasta, mahasiswa ini juga salah seorang ma-



mahasiswa yang melakukan cara makan di warung.

Kemudian ada lagi mahasiswa yang pakaiannya dicuci dan distrikkakan oleh orang lain, yaitu sebanyak 10,46 % , jumlah ini ternyata hampir secara keseluruhan dilakukn oleh mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.

Waktu yang terpakai untuk mencuci dan menstrika itu berkisar: kurang dari 30 menit sebanyak 41,91 %, penakiaan waktu antara 30 menit sampai dengan 1 jam sebanyak 35,30 % kemudian yang memerlukan waktu antara 1 jam 1 menit sampai dengan 1 jam 30 menit sebanyak 11,03 % dan mahasiswa yang memerlukan waktu antara 1 jam 31 menit sampai dengan 2 jam serta lebih dari 2 jam, masing-masingnya sebanyak 5,88 %.

TABEL 18

KEBUTUHAN WAKTU UNTUK MENCUCI DAN MENSTRIKA SE HARI			
No.:	Kebutuhan waktu	Jumlah	%
1	: kurang dari 30 menit	57	41,91
2	: 30 menit s.d. 1 jam	48	35,30
3	: 1 jam 1 merit s.d. 1 jam 30 menit	15	11,03
4	: 1 jam 31 menit s.d. 2 jam	8	5,88
5	: lebih dari 2 jam	8	5,88
J u m l a h		136	100

Keperluan waktu untuk mencuci dan menstrika ini hanya diperlukan bagi mahasiswa yang mencuci dan menstrika

sendiri, sedangkan mahasiswa yang mengupahkan ke binatu dan dicucikan oleh orang lain dapat mempergunakan waktunya itu untuk kegiatan lain.

Mencuci dan menstrika merupakan salah satu dari sekian kegiatan berpakaian mahasiswa, disamping itu ada lagi kegiatan berpakaian yang lain, seperti memilih warna pakaian yang cocok, berhias, menyemir sepatu. Di bawah ini dicantumkan kebutuhan waktu untuk berpakaian diluar kegiatan mencuci dan menstrika.

Kebutuhan waktu untuk berpakaian diluar kegiatan mencuci dan menstrika kebanyakan adalah kurang dari 30 menit yaitu sebanyak 63,40 %, kemudian disusul oleh mahasiswa yang memerlukan waktu antara 30 menit sampai dengan 1 jam sebanyak 31,37 %. Mahasiswa yang memerlukan waktu untuk berpakaian 1 jam 1 menit sampai dengan 1 jam 30 menit adalah sebanyak 3,92 % dan yang lebih dari 2 jam sebanyak 1,31 %.

TABEL 19

KEBUTUHAN WAKTU UNTUK BERPAKAIAN SE HARI		
No. : Kebutuhan waktu	Jumlah	%
1 : kurang dari 30 menit	97	63,40
2 : 30 menit s.d. 1 jam	48	31,37
3 : 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit	6	3,92
4 : 1 jam 31 menit s.d. 2 jam	-	-
5 : lebih dari 2 jam	2	1,31
Jumlah	153	100

Mahasiswi, seperti juga halnya untuk kegiatan makan dan minum, juga memerlukan waktu untuk berpakaian lebih banyak dari mahasiswa (laki-laki). Bahkan ada Mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari 2 jam sehari untuk kegiatan berpakaian mereka. Hal ini kemungkinan karena kebutuhan hiasan wanita lebih banyak dari laki-laki, seperti halnya untuk berbedak, lipstik, menyisir rambut apalagi kalau wanita tersebut mempunyai rambut panjang dan yang lebih lama lagi untuk memilih pakaian yang cocok. Wanita kebanyakan membedakan pakaian pagi, sore, malam, sekolah, pesta, rekreasi dan lain-lain. Walaupun begitu, masih ada wanita yang hanya memerlukan waktu kurang dari 30 menit untuk kegiatan berpakaian mereka.

#### 4. Tidur Malam

Kegiatan tidur bisa berupa kegiatan rutin dan bisa menjadi kegiatan yang semata-mata untuk istirahat. Sebenarnya kegiatan tidur malam tersebut adalah untuk kebutuhan istirahat juga, namun ternyata kalau tidur malam tidak dilakukan, maka mahasiswa (manusia) tidak dapat hidup), sedangkan kegiatan tidur siang jelas ditunjukan betul-betul untuk istirahat, sebab tanpa adanya tidur siang, mahasiswa juga masih dapat melanjutkan hidupnya.

Pada keterangan berikut ini, akan dilihat bagaimana keadaan tidur malam mahasiswa. Kebanyakan dari mereka ternyata tidur antara jam 22.01 WIB s.d. jam 23.00 WIB, yaitu sebanyak 49,67 %. Jumlah yang lain adalah mahasiswa yang t

tidur antara jam 21.01 WIB s.d. jam 22.00 WIB sebanyak 32,03 %. Mahasiswa yang mulai tidur lewat dari jam 23.00 WIB sebanyak 11,11 % dan yang mulai tidur antara jam 20.00 sampai dengan jam 21.00 WIB sebanyak 6,54 % dan mahasiswa yang mulai tidur malam kurang dari pukul 20.00 WIB sebanyak 0,65%.

TABEL 20  
JAM MULAI TIDUR MALAM MAHASISWA

No. : Jam mulai tidur	Jumlah	%
1 : kurang dari jam 20.00 WIB	1	0,65
2 : jam 20.00 s.d. jam 21.00 WIB	10	6,54
3 : jam 21.01 s.d. jam 22.00 WIB	49	32,03
4 : jam 22,01 s.d. jam 23.00 WIB	76	49,67
5 : lewat dari jam 23.00 WIB	17	11,11
Jumlah	153	100

Kemudian mulai bangun pagi mahasiswa kebanyakan berkisar antara jam 5.01 sampai dengan jam 6.00 WIB, yaitu sebanyak 59,48 %, kemudian disusul oleh mahasiswa yang mulai bangun pagi pada jam 4.00 sampai dengan jam 5.00 WIB sebanyak 33,99 %. Mahasiswa yang bangun sebelum jam 4.00 WIB sebanyak 1,96 % dan antara jam 6.01 sampai dengan jam 7.00 WIB sebanyak 4,57 %.

Kecendrungan terlihat, bahwa mahasiswa yang tinggal jauh dari kampus terpaksa bangun lebih cepat, namun

demikian, ada juga mahasiswa yang tinggal dekat dari kampus bangun cepat. Apabila dikubungkan dengan jumlah penghuni kamar, maka kelihatan mahasiswa yang mendiami jumlah penghuni kamar 1 sampai dengan 2 orang mulai tidurnya lebih cepat dari mahasiswa yang tinggal pada kamar dengan jumlah penghuni kamar banyak. Sedangkan mahasiswa dengan jumlah penghuni rumah berjumlah banyak kebanyakan tidur lebih lambat dan bangun paginya juga lambat.

TABEL 21  
JAM MULAI BANGUN PAGI MAHASISWA

No. : Jam mulai bangun tidur	Jumlah	%
1 : sebelum jam 4.00 WIB	3	1,96
2 : antara jam 4.00 s.d. jam 5.00	52	33,99
3 : antara jam 5.01 s.d. jam 6.00	91	59,48
4 : antara jam 6.01 s.d. jam 7.00	7	4,57
5 : lewat jam 7.00 WIB	-	-
J u m l a h	153	100

##### 5. I b a d a t

Kegiatan beribadat juga termasuk ke dalam kegiatan rutin yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Hal ini sesuai dengan falsafah negara Indonesia, yakni berfalsafah Pancasila, Pancasila menempatkan Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama. Dengan demikian maka bangsa Indonesia merupa-



kan bangsa yang beragama, sebagai manusia yang beragama maka dia wajib menunaikan segala perintah yang berhubungan dengan ajaran agamanya, artinya taat beragama.

Mahasiswa FKSS kebanyakan memerlukan waktu antara 31 menit sampai dengan 1 jam untuk kegiatan beribadat dalam se hari, kemudian disusul oleh mahasiswa yang memerlukan waktu kurang dari 30 menit sebanyak 32,03 %, antara 1 jam 1 menit sampai dengan 1 jam 30 menit sebanyak 14,38 % antara 1 jam 31 menit sampai dengan 2 jam sebanyak 4,57 % dan lebih dari 2 jam sebanyak 3,92 %.

TABEL 22

## KEBUTUHAN WAKTU UNTUK BERIBADAT SE HARI

No.:	Kebutuhan waktu	Jumlah	%
1	: kurang dari 30 menit	49	32,03
2	: 31 menit s.d. 1 jam	69	45,10
3	: 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit	22	14,38
4	: 1 jam 31 menit s.d. 2 jam	7	4,57
5	: lebih dari 2 jam	6	3,92
J u m l a h		153	100

Melihat perincian jumlah jam untuk kegiatan beribadat tersebut, dapat dilihat bahwa kebanyakan waktu yang dibutuhkan adalah sekitar 1 jam.

Mahasiswa FKSS umumnya beragama Islam, sebagai

umat islam kepada mereka diwajibkan menjalankan rukun Islam yang lima. Shalat yang merupakan tiang agama harus dijalankan lima kali se hari se malam, hal tersebut merupakan kegiatan beribadat terpendek, atau yang paling penting harus dijalankan setiap hari. Bila dibagi waktu yang dibutuhkan mahasiswa dengan jumlah ibadah terpendek (shalat) untuk se hari, maka akan diperoleh 12 menit, dengan demikian maka mahasiswa FKSS kebanyakan hanya membutuhkan waktu 12 menit untuk satu kali kegiatan shalat (termasuk berukhuk). Kelihatan, bahwa hubungan mahasiswa dengan tuhan nya hanya berjalan terlalu pendek, biarpun sebenarnya setiap kegiatan mahasiswa bisa saja selalu berhubungan dengan tuhan nya, namun dalam hal beribadat wajib (salah satunya adalah shalat) maka terasa waktu 12 menit itu terlalu pendek.

Waktu terpendek untuk kegiatan beribadat tersebut umumnya dilakukan oleh mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, dengan demikian terasa, bahwa mahasiswa yang bekerja sambil kuliah seolah-olah selalu dikajar-kejar waktu. Begitu sibuknya, sehingga segala kegiatan selalu dilakukan dengan cepat. Jumlah waktu untuk kegiatan beribadat yang lain dari mahasiswa FKSS dalam se hari adalah antara 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit sebanyak 14,38 %, antara 1 jam 31 menit sampai dengan 2 jam sebanyak 4,57 % dan mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari 2 jam sebanyak 3,92 %,

### III. Kegiatan Untuk Menambah Pengetahuan

Sebagai pedoman dalam kegiatan untuk menambah pengetahuan ini, maka sebelumnya diuraikan tentang prestasi akademis yang dimiliki mahasiswa FKSS IKIP Padang untuk semester II tahun 1979 ( Juli s.d. Desember 1979).

Jumlah terbanyak dari mahasiswa FKSS memiliki prestasi memuaskan (C), yakni sebanyak 53,60 %, kemudian sebanyak 30,06 % mahasiswa FKSS memiliki prestasi cukup (D). Mahasiswa yang memiliki prestasi baik (B) berjumlah 13,07 % dan sebanyak 3,27 % mahasiswa FKSS memiliki prestasi gagal (T) atau memiliki angka kredit rata-rata dibawah satu.

Ternyata mahasiswa FKSS tidak ada seorangpun yang memiliki angka kredit rata-rata 3,6 s.d. 4, dengan demikian maka tidak ada mahasiswa FKSS yang memiliki prestasi sangat baik. Selengkapnya perhatikan tabel 23 dibawah ini.

TABEL 23

#### PRESTASI AKADEMIS MAHASISWA FKSS SEMESTER II 1979

No.: Prestasi (AKR)	Jumlah	%
1 : 3,6 s.d. 4,0 (sangat baik)	-	-
2 : 2,6 s.d. 3,5 ( b a i k )	20	13,07
3 : 1,6 s.d. 2,5 (memuaskan)	82	53,60
4 : 0,6 s.d. 1,5 ( c u k u p )	46	30,06
5 : 0,0 s.d. 0,5 ( g a g a l )	5	3,27
J u m l a h	153	100

### 1. Mengulang Pelajaran

Lebih dari sebahagian (54,90 %) mahasiswa FKSS IKIP Padang mengulang pelajaran secara tiap hari, kemudian disusul oleh mahasiswa yang mengulang pelajaran secara kadang-kadang sebanyak 33,33 %, jarang sebanyak 6,54 % dan bila akan ujian sebanyak 5,23 %.

TABEL 24  
CARA MENGULANG PELAJARAN MAHASISWA

No.:	Cara mengulang pelajaran	Jumlah	%
1	: tiap hari	84	54,90
2	: kadang-kadang	51	33,33
3	: j a r a n g	10	6,54
4	: bila akan ujian	8	5,23
5	: tidak pernah	-	-
J u m l a h		153	100

Sedangkan kebutuhan waktu untuk mengulang pelajaran tersebut rata-rata sehari kurang dari 1 jam sebanyak 35,29 % dan antara 1 jam 1 menit sampai dengan 2 jam sebanyak 39,87 %. Kebutuhan waktu untuk mengulang pelajaran yang lain adalah antara 2 jam 1 menit sampai dengan 3 jam sebanyak 18,30 %, antara 3 jam 1 menit sampai dengan 4 jam sebanyak 3,27 % dan lebih dari 4 jam sebanyak 3,27 %.

Bila dihubungkan dengan alat transport yang digunakan mahasiswa untuk pergi kuliah, maka ternyata bahwa sebahagian besar mahasiswa yang mempunyai sepeda motor hanya mengulang pelajaran secara jarang. Mahasiswa yang pergi kuliah dengan jalan kaki dan mempergunakan mobil sewaan kebanyakan mengulang pelajaran tiap hari dan secara kadang-kadang. Mahasiswa yang mengulang pelajaran secara tiap hari ini umumnya mahasiswa yang tinggal dengan orang lain.

Dengan lebihnya sebahagian (54,90 %) mahasiswa yang mengulang pelajaran secara tiap hari, apalagi umumnya mahasiswa yang mengulang pelajaran secara tiap hari tersebut adalah mereka yang tinggal bersama orang lain (merupakan ) orang yang menumpang), dapat disimpulkan bahwa kesalahan mereka akan pentingnya belajar dalam mencapai cita-cita sudah dapat dihargai. Tuduhan terhadap mahasiswa "santai" dilihatkannya tidak begitu banyak ditemukan di FKSS IKIP Padang.

Hal ini akan semakin jelas, bila dilihat alat penerang yang dipergunakan dalam kamar mahasiswa. Mahasiswa yg mempergunakan lampu dinding sebagai alat penerang ternyata mengulang pelajaran secara tiap hari. Ternyata dorongan untuk belajar begitu besar, biarpun tanpa alat penerang yang baik, mahasiswa rasih melakukan kegiatan mengulang pelajaran dengan baik.

Mengulang pelajaran jelas merupakan usaha untuk meningkatkan ilmu sesuai dengan disiplin ilmu yang dituntutnya. Kegiatan mengulang pelajaran ini berhubungan erat de-

ngan perpustakaan. Satu-satunya perpustakaan yang paling dekat dengan mahasiswa FKSS adalah Perpustakaan IKIP Padang. Prosedur pendaftaran sebagai anggota perpustakaan tidak begitu sulit bila dibandingkan dengan mereka yang akan mendaftar ke perpustakaan lain.

Perpustakaan IKIP Padang kebanyakan hanya dimanfaatkan mahasiswa secara kadang-kadang dan bila akan meminjam buku. Perhatikan tabel 25 dibawah ini.

TABEL 25

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN IKIP PADANG UNTUK  
KEGIATAN BELAJAR

No.:	Pemanfaatan dilakukan secara	Jumlah	%
1	: tiap hari	9	5,88
2	: kadang-kadang	66	43,14
3	: bila akan meminjam buku	51	33,33
4	: bila akan ujian	7	4,58
5	: jarang sekali	5	3,27
6	: tidak pernah	15	9,80
Jumlah		153	100

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa perpustakaan belum dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa FKSS IKIP Padang. Jumlah terbanyak untuk pemanfaatan perpustakaan ini dilakukan secara kadang-kadang dan bila akan meminjam buku.



Bila dilihat Perpustakaan IKIP Padang, kenyataan perpustakaan masih belum mempunyai ruang baca yang cukup untuk menampung jumlah mahasiswa yang banyak. Perpustakaan IKIP Padang saat ini hanya bisa menampung  $\pm$  250 orang mahasiswa untuk melakukan kegiatan membaca, dengan demikian mahasiswa lebih menyenangi melakukan kegiatan membaca di tempat lain. Apalagi sekarang mahasiswa dapat meminjam buku selama 15 hari dan kemudian dapat diperpanjang lagi juga selama 15 hari.

Oleh karena mahasiswa hanya datang ke perpustakaan secara kadang-kadang dan bila akan meminjam buku, maka waktu yang dibutuhkan rata-rata sehari juga tidak banyak. Jawaban terbanyak adalah kurang dari 30 menit, yakni sebanyak 43,14 %, kemudian mahasiswa yang membutuhkan waktu rata-rata sehari selama 30 menit sampai dengan 1 jam sebanyak 33,33 %. Jawaban yang lain adalah mahasiswa yang membutuhkan waktu sebanyak 1 jam 1 menit sampai dengan 1 jam 30 menit sebanyak 13,07 %, yang membutuhkan waktu antara 1 jam 31 menit sampai dengan 2 jam sebanyak 5,88 %, dan lebih dari 2 jam sebanyak 4,58 %. Selengkapny perhatikan tabel 26 berikut ini.

Dalam hal membaca buku, rajalah ataupun surat kabar. Maka kebanyakan mahasiswa lebih menyukai jenis buku yang sesuai dengan disiplin ilmu yang sedang dituntutnya. Misalnya mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia lebih banyak membaca buku-buku yang berhubungan dengan pelaj-

jarannya pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jumlah mahasiswa yang menyukai buku yang sesuai dengan disiplin ilmu yang sedang dituntutnya ini adalah sebanyak 57,52 %. Jumlah yang lain adalah mahasiswa yang menyenangi surat kabar sebanyak 19,61 %, majalah populer (hiburan) sebanyak 13,07 % dan mahasiswa yang menyenangi jenis bacaan majalah ilmiah sebanyak 9,80 %.

TABEL 27

## RATA-RATA WAKTU YANG TERPAKAI DI PERPUSTAKAAN SE HARI

No. : Waktu yang terpakai	Jumlah	%
1 : kurang dari 30 menit	66	43,14
2 : 30 menit s.d. 1 jam	51	33,33
3 : 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit	20	13,07
4 : 1 jam 31 menit s.d. 2 jam	9	5,88
5 : lebih dari 2 jam	7	4,58
Jumlah	153	100

Kesenangan membaca surat kabar diperlihatkan mahasiswa dengan membaca secara tiap hari sebanyak 37,25 %, secara kadang-kadang sebanyak 28,10 %, bila ada waktu luang sebanyak 28,76 %, secara jarang sekali sebanyak 4,58 % dan mahasiswa yang membaca surat kabar bila ada berita hangat sebanyak 1,31 %.

TABEL 28  
JENIS BAHAN BACAAN YANG PALING DISUKAI MAHASISWA

No. : Jenis bahan bacaan	Jumlah	%
1 : surat kabar (harian)	30	19,61
2 : majalah populer (hiburan)	20	13,07
3 : majalah ilmiah	15	9,80
4 : buku ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmu yang sedang dituntut	88	57,52
5 : lainnya .	-	-
J u m l a h	153	100

Mahasiswa yang menyenangi jenis bahan bacaan surat kabar ternyata hanya membaca surat kabar tersebut secara kadang-kadang. Mahasiswa yang membaca surat kabar secara tiap hari ternyata juga dilakukan oleh mereka yang menyenangi jenis bahan bacaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang sedang dituntutnya. Dengan demikian ternyata, walaupun mahasiswa menyenangi jenis bahan bacaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang sedang dituntutnya, namun mereka juga membaca jenis bahan bacaan lain secara teratur, seperti surat kabar.

Mahasiswa yang membaca buku yang sesuai dengan bidang ilmu yang sedang dituntutnya dan juga membaca surat kabar secara teratur, bila dihubungkan dengan tabel 26 tentang pemanfaatan perpustakaan IKIP Padang, maka ternyata

mahasiswa yang rajin membaca tersebut juga rajin mengunjungi perpustakaan IKIP Padang, walaupun kebanyakan dari mereka tersebut memanfaatkan perpustakaan dalam waktu kurang dari 30 menit dalam se hari.

TABEL 29  
KEGIATAN MEMBACA SURAT KABAR OLEH MAHASISWA

No. : Kegiatan membaca	Jumlah	%
1 : tiap hari	57	37,25
2 : kadang-kadang	43	28,10
3 : bila ada waktu luang	44	28,76
4 : jarang sekali	7	4,58
5 : bila ada berita hangat	2	1,31
6 : tidak pernah	-	-
J u m l a h	153	100

## 2. Pemanfaatan Siaran Televisi dan Radio

Berkat kemajuan teknologi industri modern, banyak sekali alat-alat hasil teknologi modern tersebut yang dapat dijadikan sebagai media pendidikan, diantaranya adalah media televisi dan radio. Media radio sudah sejak lama dikenal dan digunakan untuk media pendidikan, di Indonesia kita kenal dengan adanya siaran pedesaan, siaran budaya, dan berbagai siaran lainnya, sedangkan media televisi sudah dipergunakan dengan menggunakan video kaset. Siara

televisi yang dimaksudkan dengan disini adalah siaran yang bukan semata-mata ditujukan sebagai media pendidikan, tetapi adalah siaran televisi biasa yang dipancarkan studio televisi, begitu juga dengan siaran radio.

TABEL 30  
SIARAN TELEVISI YANG PALING DISUKAI MAHASISWA

No.: Siaran televisi	Jumlah	%
1 : siaran berita	66	60,55
2 : h i b u r a n	14	12,84
3 : ilmu pengetahuan/pendidikan	19	17,43
4 : film/film seri	10	9,18
5 : lainnya	-	-
J u m l a h	109	100

Berbagai acara disiarkan oleh studio Televisi Republik Indonesia dan mahasiswa ternyata menyukai acara yang berbeda-beda pula. Pada tabel 30 terlihat, jumlah responden yang menyukai acara televisi hanya 109 orang, sedangkan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 153. Hal ini disebabkan karena sebanyak 44 orang (28,76 %) mahasiswa tidak ada melihat acara televisi.

Dari 109 sampel yang ada, ternyata sebanyak 60,55 % mahasiswa tertarik dengan siaran berita, kemudian disusul

oleh mahasiswa yang mendengar/melihat acara televisi yang tertarik dengan siaran ilmu pengetahuan/pendidikan sebanyak 17,43 %, sebanyak 12,84 % mahasiswa menyukai acara hiburan dan sebanyak 9,18 % mahasiswa yang menyukai siaran film/film seri. Semua angka prosentase tersebut dihitung dari mahasiswa yang memanfaatkan siaran televisi.

Waktu yang dipergunakan untuk kegiatan menonton televisi ini adalah: sebanyak 49,67 % mendengarkan siaran televisi sekitar 1 menit s.d. 1 jam dalam sehari, mahasiswa yang membutuhkan waktu sekitar 1 jam 1 menit sampai dengan 2 jam sebanyak 15,69 % dan sebanyak 4,58 % adalah mahasiswa yang membutuhkan waktu sekitar 2 jam 1 menit sampai dengan 3 jam se hari. Mahasiswa yang lain adalah memerlukan waktu sekitar 3 jam 1 menit sampai dengan 4 jam sebanyak 0,65 %, dan lebih dari 4 jam sebanyak juga sebanyak 0,65 %. Kemudian sebanyak 28,76 % merupakan mahasiswa yang tidak ada menonton/mendengarkan siaran televisi.

TABEL 31

## WAKTU YANG DIPERGUNAKAN UNTUK MENONTON TELEVISI SE HARI

No.:	Waktu yang dipergunakan	Jumlah	%
1	: tidak ada	44	28,76
2	: 1 menit s.d. 1 jam	76	49,67
3	: 1 jam 1 menit s.d. 2 jam	24	15,69
4	: 2 jam 1 menit s.d. 3 jam	7	4,58
5	: 3 jam 1 menit s.d. 4 jam	1	0,65
6	: lebih dari 4 jam	1	0,65
Jumlah		153	100



Mahasiswa yang tidak ada mendengar/menonton acara televisi adalah mahasiswa yang tinggal bersama orang lain, yaitu mahasiswa yang tinggal pada pemondokan kayu. Apabila dihubungkan dengan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, maka ternyata sebahagian mahasiswa yang bekerja tersebut tidak memanfaatkan acara televisi, hal ini kemungkinan karena kesibukan dan tugas ganda yang dipegangnya.

Dalam hal siaran radio, ternyata juga jumlah terbanyak dari mahasiswa menyukai acara siaran berita, yaitu sebanyak 45,45 %. Pada televisi juga mahasiswa menyukai acara siaran berita. Acara-acara lain yang disukai mahasiswa pada radio, juga kelihatannya hampir sama dengan apa yang disukai mereka pada siaran televisi. Jumlah terbanyak pada siaran radio adalah mahasiswa yang menyukai siaran berita, yaitu sebanyak 45,45 %, kemudian yang menyukai acara hiburan sebanyak 19,01 %, sebanyak 15,70 % menyukai acara ilmu pengetahuan/pendidikan, sebanyak 16,53 % menyukai acara sandiwara radio dan mahasiswa yang menyukai acara yang lainnya sebanyak 3,31 %.

Bila dihubungkan kedua tabel tersebut lewat kart pengolah data, maka ternyata mahasiswa yang menyukai siaran berita pada televisi juga menyukai siaran berita pada radio, dan begitu juga dengan acara-acara lainnya. Hanya kelihatan sedikit-sedikit perbedaan, ada beberapa mahasiswa yang menyukai acara hiburan pada televisi, pada radio mereka menyukai acara sandiwara radio.

TABEL 32

WAKTU YANG DIPERGUNAKAN UNTUK MENDENGARKAN  
SIARAN RADIO SE HARI

No. : Waktu yang dipergunakan	Jumlah	%
1 : tidak ada	32	20,92
2 : 1 menit s.d. 1 jam	87	56,86
3 : 1 jam 1 menit s.d. 2 jam	25	16,34
4 : 2 jam 1 menit s.d. 3 jam	5	3,27
5 : 3 jam 1 menit s.d. 4 jam	1	0,65
6 : lebih dari 4 jam	3	1,96
J u m l a h	153	100

Jumlah waktu yang dipergunakan untuk mendengarkan siaran radio adalah: 1 menit s.d. 1 jam sebanyak 56,86 %, kemudian disusul oleh mahasiswa yang memerlukan waktu sekitar 1 jam 1 menit sampai dengan 2 jam sebanyak 16,34 %, sekitar 2 jam 1 menit sampai dengan 3 jam sebanyak 3,27 %, sebanyak 3 jam 1 menit sampai dengan 4 jam sebanyak 0,65 %, lebih dari 4 jam sebanyak 1,96 % dan mahasiswa yang tidak ada mendengarkan siaran radio sebanyak 20,92 %.

Adanya mahasiswa yang tidak ada melihat acara televisi dan siaran radio, disebabkan oleh berbagai kemungkinan. Salah satu kemungkinan adalah tidak adanya pesawat tersebut pada tempat tinggal mereka. Seperti telah disebutkan di atas, mahasiswa yang tidak ada mendengarkan siaran televisi adalah

mahasiswa yang tinggal bersama orang lain (di rumah orang lain). Di sekitar kampus kelihatan, bahwa ada rumah-rumah yang dipersewakan, sedangkan si pemilik rumah tidak tinggal pada rumah tersebut, dengan demikian yang tinggal tetap di rumah yang disewa tersebut adalah mahasiswa dan penghuni lainnya yang juga menyewa. Sebagai seorang mahasiswa, memang saat ini amat jarang yang memiliki pesawat televisi, dan bahkan ada mahasiswa yang merasa berat untuk membeli pesawat radio. Namun demikian, tidak memiliki belum tentu tidak dapat menikmati.

TABEL 33

SIARAN RADIO YANG PALING DISUKAI MAHASISWA

No.: Siaran radio	Jumlah	%
1 : siaran berita	55	45,45
2 : h i b u r a n	23	19,01
3 : ilmu pengetahuan/pendidikan	19	15,70
4 : sandiwara radio	20	16,53
5 : lainnya	4	3,31
J u m l a h	121	100

Pada siaran radio juga ada sebanyak 20,92 % mahasiswa yang tidak ada mendengarkannya, dengan demikian maka jumlah sampel yang perlu menjawab tabel 33 hanya 121 orang.

### 3. Kegiatan Organisasi

Ada dua jenis kegiatan organisasi, pertama organisasi intra universitas dan kedua organisasi ekstra universitas. Sebahagian besar mahasiswa ternyata tidak aktif pada organisasi intra, dan sebahagian besar mahasiswa tidak terdaftar sebagai anggota pada organisasi ekstra universitas. Jumlah mahasiswa yang tidak aktif dalam kepemimpinan organisasi intra adalah 93,46 %, jumlah mahasiswa ini hanya ikut dalam kegiatan yang diadakan oleh organisasi intra tersebut, sebab sebagai seorang mahasiswa, maka secara otomatis dia harus mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan organisasinya. Tetapi pada organisasi ekstra, ternyata sebanyak 82,35 % mahasiswa tidak terdaftar sebagai anggota, dengan demikian otomatis mereka juga tidak aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan organisasi ekstra tersebut. Mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota pada organisasi ekstra juga belum tentu aktif mengikuti segala kegiatan yang dilaksanakan organisasi itu.

TABEL 34

TERDAFTAR TIDAKNYA MAHASISWA SEBAGAI ANGGOTA ORGANISASI  
EKSTRA UNIVERSITER

No.:	terdaftar	tidaknya	Jumlah	%
1	:	terdaftar sebagai anggota	27	17,65
2	:	tidak terdaftar sebagai anggota	126	82,35
J u m l a h			153	100

Dari sebahagian kecil mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan organisasi intra, jumlah terbanyak adalah mereka yang aktif dalam kegiatan pers kampus, yaitu sebanyak 3,27 %. Kemudian masing-masingnya sebanyak 1,31 % adalah mahasiswa yang aktif di resimen mahasiswa dan pengurus inti Senat Mahasiswa/BPM/Himpunan Mahasiswa, sedangkan 0,65% aktif pada seksi/anggota BPM.

TABEL 35

## JABATAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI INTRA

No. : J a b a t a n	Jumlah	%
1 : anggota biasa	143	93,46
2 : Pers Kampus	5	3,27
3 : Resimen Mahasiswa	2	1,31
4 : Pengurus inti Sema/BPM/Hima	2	1,31
5 : Pengurus seksi Sema/Anggota BPM	1	0,65
J u m l a h	153	100

Dapat aktifnya mahasiswa FKSS pada kegiatan Pers Kampus (jumlah keaktifan terbanyak), kemungkinan disebabkan karena di FKSS ada beberapa Media Komunikasi, seperti "Tunas" di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Rainbow di Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan di Seni Rupa dengan Majalah dinding yang mengkomunikasikan gambar dan tulisan.

Jumlah waktu yang dihabiskan untuk kegiatan organi-



sasi intra ini adalah kurang dari 30 menit sebanyak 80,39 % kemudian sekitar 31 menit sampai dengan 1 jam se hari sebanyak 10,46 % dan sebanyak 3,27 % adalah mahasiswa yang memerlukan waktu sebanyak 1 jam 1 menit sampai dengan 1 jam 30 menit se hari. Jumlah yang lain adalah mahasiswa yang memerlukan waktu antara 1 jam 31 menit sampai dengan 2 jam se hari sebanyak 3,27 % dan yang lebih dari 2 jam se hari sebanyak 2,61 %.

TABEL 36

RATA-RATA WAKTU YANG DIHABISKAN UNTUK KEGIATAN ORGANISASI INTRA UNIVERSITER SE HARI

No. : Waktu yang dipergunakan	Jumlah	%
1 : kurang dari 30 menit	123	80,39
2 : 31 menit s.d. 1 jam	16	10,48
3 : 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit	5	3,27
4 : 1 jam 31 menit s.d. 2 jam	5	3,27
5 : lebih dari 2 jam	4	2,61
J u m l a h	153	100

Sedangkan waktu yang dihabiskan mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota organisasi ekstra universiter kebanyakan kurang dari 30 menit sebanyak 51,58 %, kemudian sebanyak 44,45 % adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota organisasi ekstra yang memerlukan waktu sekitar 31 menit sampai dengan 1 jam se hari dan sebanyak 3,70 % peru-



pakan mahasiswa yang memerlukan waktu yang lebih lama lagi. Yaitu sekitar 1 jam sampai dengan 1 jam 30 menit se hari.

TABEL 38

WAKTU YANG DIHABISKAN UNTUK KEGIATAN ORGANISASI EKSOFA  
UNIVERSITER SE HARI

No. : Waktu yang dihabiskan	Jumlah	%
1 : kurang dari 30 menit	14	51,58
2 : 30 menit s.d. 1 jam	12	44,45
3 : 1 jam s.d. 1 jam 30 menit	1	3,70
4 : 1 jam 31 menit s.d. 2 jam	-	-
5 : lebih dari 2 jam	-	-
J u m l a h	27	100

#### IV. Istirahat, Rekreasi dan Penyaluran Hobby

##### 1. Istirahat

Sebanyak 45,75 % mahasiswa FKSS melakukan tidur siang secara kadang-kadang, sebanyak 26,14 % mahasiswa tersebut jarang melakukan tidur siang dan sebanyak 10,45 % melakukan tidur siang secara biasanya, sering sebanyak 9,15 %, selalu sebanyak 7,19 % dan sebanyak 1,31 % adalah mahasiswa FKSS yang tidak pernah tidur siang.

Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah umumnya jarang melakukan tidur siang. Mahasiswa yang juga jarang

melakukan tidur siang adalah mahasiswa yang pergi kuliah dengan mempergunakan alat transport sepeda motor.

TABEL 39  
KEBIASAAN TIDUR SIANG MAHASISWA

No.: Kebiasaan tidur siang	Jumlah	%
1 : s e l a l u	11	7,19
2 : biasanya	16	10,46
3 : sering	14	9,15
4 : kadang-kadang	70	45,75
5 : j a r a n g	40	26,14
6 : tidak pernah	2	1,31
J u m l a h	153	100

Lamanya tidur siang rata-rata dilakukan mahasiswa sehari adalah sekitar kurang dari 1 jam sebanyak 45,70 %, Mahasiswa yang tidur siang sekitar 1 jam sampai dengan 1 jam 59 menit sebanyak 43,05 %, antara 2 jam sampai dengan 2 jam 59 menit sebanyak 9,93 % dan antara 3 jam sampai dengan 3 jam 59 menit sebanyak 0,66 % serta sebanyak 0,66 % merupakan mahasiswa yang tidur siang lebih dari 4 jam dalam sehari.

TABEL 40

## LAMA TIDUR SIANG MAHASISWA SE HARI

No. : Lama tidur siang	Jumlah	%
1 : kurang dari 1 jam	69	45,70
2 : 1 jam s.d. 1 jam 59 menit	65	43,05
3 : 2 jam s.d. 2 jam 59 menit	15	9,93
4 : 3 jam s.d. 3 jam 59 menit	1	0,66
5 : lebih dari 3 jam 59 menit	1	0,66
<b>J u m l a h</b>	<b>151</b>	<b>100</b>

2. Pemanfaatan Hari Libur

Hari libur yang akan dibicarakan disini adalah hari libur pada setiap hari Minggu, libur akhir semester. Sedangkan hari libur "hari besar" tidak dibicarakan, karena waktu-waktu hari libur tersebut tidak tetap.

Hari Minggu, sebanyak 42,48 % mahasiswa FKSS IKIP Padang mempergunakannya untuk istirahat, sedangkan sebanyak 41,18 % mahasiswa memanfaatkan hari Minggu untuk bekerja di rumah, sebanyak 10,46 % mempergunakan hari Minggu tersebut untuk rekreasi. Sedangkan sebanyak 1,31 % mahasiswa masih memanfaatkan hari Minggu untuk kegiatan belajar dan sebanyak 4,57 % mahasiswa mempergunakannya untuk kegiatan lainnya.

TABEL 41

## KEGIATAN MAHASISWA PADA HARI MINGGU

No. : Kegiatan	Jumlah	%
1 : bekerja di rumah	53	41,18
2 : rekreasi	16	10,46
3 : belajar	2	1,31
4 : Istirahat	65	42,48
5 : lainnya	7	4,57
Jumlah	153	100

Disamping libur hari Minggu, maka mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk berlibur sesudah adanya ujian semester dua kali se tahun.

Lebih dari sependua (50,98 %) mahasiswa menyatakan bahwa mereka pada hari libur panjang tersebut pulang ke kampung. Kemudian mahasiswa yang melaksanakan rekreasi ke luar daerah/kota pada libur semester sebanyak 10,46 %. Pada hari libur panjang ini, kebanyakan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah melanjutkan pekerjaannya sesuai dengan tugas masing-masing. Jumlah mahasiswa yang bekerja mencari uang pada hari libur panjang ini sebanyak 13,07 %. Sedangkan yg membantu orang tua sebanyak 21,57 % dan sebanyak 3,27 % merupakan mahasiswa yang masih mempergunakan libur panjang tersebut untuk belajar.

Kenyataan banyaknya mahasiswa yang pulang ke kampung pada hari libur panjang disebabkan kebanyakan mahasiswa IKIP merupakan pendatang dari Desa dengan hidup orang tua bertani. Disamping untuk melakukan istirahat dari kesibukan berpikir selama kuliah, maka mahasiswa juga ikut membantu meringankan beban orang tua mereka di kampung.

TABEL 42

## PENGUNAAN LIBUR SEMESTER/LIBUR PANJANG

No.: Penggunaan hari libur panjang	Jumlah	%
1 : pulang ke kampung	78	50,98
2 : rekreasi ke luar daerah/kota	16	10,46
3 : bekerja mencari uang	20	13,07
4 : membantu orang tua	33	21,57
5 : belajar	5	3,27
6 : lainnya	1	0,65
Jumlah	153	100

### 3. R e k r e a s i

Pada tabel 41 dan 42 telah disebut-sebut, yakni adanya mahasiswa yang memanfaatkan hari Minggu dan hari libur semester untuk kegiatan rekreasi. Dalam kegiatan rekreasi tersebut, ternyata mahasiswa secara teratur (rata-rata) melakukannya setiap bulan sebanyak 60,13 %. Mahasiswa yang



melakukan kegiatan rekreasi secara teratur rata-rata sekali tiga bulan sebanyak 18,30 % dan setiap enam bulan sekali sebanyak 21,57 %.

TABEL 43  
RATA-RATA KEGIATAN REKREASI MAHASISWA

No.: Kegiatan rekreasi	Jumlah	%
1 : sekali se hari	-	-
2 : sekali se minggu	-	-
3 : sekali se bulan	92	60,13
4 : setiap tiga bulan sekali	28	18,30
5 : sekali enam bulan atau lebih	33	21,57
J u m l a h	153	100

Kebanyakan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah melakukan kegiatan rekreasi rata-rata sekali enam bulan atau bahkan sekali tujuh atau delapan bulan (lebih dari enam bulan). Mahasiswa FKSS melakukan kegiatan rekreasi tersebut secara teratur sekali tiga bulan atau lebih, dan tidak seorangpun mahasiswa yang melakukan kegiatan rekreasi sekali se hari dan sekali se minggu.

Tidak dimanfaatkannya secara teratur kegiatan rekreasi sekali se minggu kemungkinan karena beberapa hal, seperti terlalu banyaknya tugas-tugas kuliah yang harus di-



kerjakan atau mungkin juga karena tugas-tugas tersebut tidak memerlukan rekreasi dan mungkin juga karena kesibukan pada pekerjaan lain.

Menonton ke bioskop merupakan kegiatan rekreasi mahasiswa yang lain yang dapat dilakukan mahasiswa. Dimasukkannya menonton ke bioskop sebagai kegiatan rekreasi karena tujuan mula pertama untuk menonton ke bioskop tersebut adalah untuk kegiatan hiburan, biarpun sebenarnya setelah di bioskop atau keluar dari sana raihoni dan pikiran bekerja.

Kegiatan menonton ke bioskop dilakukan mahasiswa secara teratur: sekali se bulan, ini merupakan jawaban terbanyak yang diberikan mahasiswa, yakni 66,01 %, kemudian yang melakukannya tiga bulan sekali sebanyak 17,65 % dan sekali enam bulan atau lebih sebanyak 16,34 %.

TABEL 44  
KEGIATAN MENONTON KE BIOSKOP

No. : Kegiatan menonton	Jumlah	%
1 : setiap hari	-	-
2 : setiap minggu	-	-
3 : setiap bulan	101	66,01
4 : setiap tiga bulan	27	17,65
5 : setiap enam bulan atau lebih sekali	25	16,34
Jumlah	153	100

Seperti juga halnya dengan rekreasi yang dilakukan mahasiswa secara teratur, maka kegiatan menonton ke bioskop secara teratur juga tidak dilakukan mahasiswa sekali setiap hari dan sekali setiap minggu.

TABEL 45

## WAKTU YANG DIPERGUNAKAN UNTUK MENGOBROL SE HARI

No. : Waktu yang dipergunakan	Jumlah	
1 : kurang dari 1 jam	-	-
2 : 1 jam s.d. 2 jam	142	92,81
3 : 2 jam 1 menit s.d. 3 jam	5	3,27
4 : 3 jam 1 menit s.d. 4 jam	6	3,92
5 : lebih dari 4 jam	-	-
Jumlah	153	100

Kegiatan istirahat yang lain yang dilakukan mahasiswa ialah dengan jalan memanfaatkan waktunya untuk mengobrol. Tiada mahasiswa yang melakukan kegiatan mengobrol kurang dari 1 jam se hari. Semua mereka mengobrol antara 1 jam sampai dengan 4 jam, dan juga tidak ada mahasiswa FKSS yang melakukan kegiatan mengobrol lebih dari 4 jam se hari. Jumlah terbanyak dari mahasiswa FKSS adalah yang melakukan kegiatan mengobrol antara 1 jam sampai dengan 2 jam se hari, yaitu sebanyak 92,81 %. Selengkapnya perhatikan tabel 45 di atas.

#### 4. Olah raga dan Kesenian

Kegiatan berolah raga rata-rata se hari dilakukan mahasiswa sekitar 1 menit sampai dengan 30 menit sebanyak 54,25 %, kemudian sebanyak 16,99 % mahasiswa melakukannya sekitar 31 menit sampai dengan 1 jam se hari. Kemudian merupakan mahasiswa yang tidak melakukan kegiatan berolah raga, yaitu sebanyak 28,76 %.

TABEL 46

#### RATA-RATA KEGIATAN BEROLAH RAGA SE HARI

No. : Waktu yang dipergunakan	Jumlah	%
1 : tidak ada	44	28,76
2 : 1 menit s.d. 30 menit	83	54,25
3 : 31 menit s.d. 1 jam	26	16,99
4 : 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit	-	-
5 : lebih dari 1 jam 30 menit	-	-
J u m l a h	153	100

Kemudian, bila diperhatikan tabel 47 berikut ini, terlihat bahwa mahasiswa yang menyenangi kegiatan olah raga ternyata tidak menyenangi kegiatan kesenian, begitu juga sebaliknya. Pada kegiatan kesenian, ternyata jumlah mahasiswa yang tidak melakukannya cukup banyak, yaitu 77,37 %. Jumlah yang adalah mahasiswa yang melakukan kegiatan kesenian

nian sebanyak 30 menit se hari, yaitu sebanyak 3,27 % dan yang melaksanakan kegiatan kesenian sebanyak 31 menit sampai dengan 1 jam se hari sebanyak 28,76 %.

TABEL 47

## RATA-RATA KEGIATAN KESENIAN SE HARI

No.: Waktu yang dipergunakan	Jumlah	%
1 : tidak ada	104	77,97
2 : 1 menit s.d. 30 menit	5	3,27
3 : 31 menit s.d. 1 jam	44	28,76
4 : 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit	-	-
5 : lebih dari 1 jam 30 menit	-	-
J u m l a h	153	100

5. Membuat Karangan, Berita dan Sketsa

Kegiatan mengarang, membuat berita dan sketsa di luar tugas kuliah oleh mahasiswa FKSS ternyata amat sedikit sekali, hanya sebanyak 9,15 %. Sejumlah 90,85 % mahasiswa yang lain ternyata tidak mempunyai hobby seperti ini. Dari 9,15 % mahasiswa yang mempunyai hobby mengarang, membuat berita dan sketsa tersebut, sebanyak 8,50 % membutuhkan waktu rata-rata se hari kurang dari 30 menit dan sebanyak 0,65% membutuhkan waktu antara 30 menit sampai dengan 1 jam dalam se hari. Perhatikan tabel 48 berikut ini.

TABEL 48  
 WAKTU YANG DIPERGUNAKAN UNTUK  
 MEMBUAT KARANGAN, BERITA DAN SKETSA

No.:	Waktu yang dipergunakan	Jumlah	%
1	: tidak ada	139	90,85
2	: 1 menit s.d. 30 menit	13	8,50
3	: 31 menit s.d. 1 jam	1	0,65
4	: 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit	-	-
5	: lebih dari 1 jam 30 menit	-	-
Jumlah		153	100

Karangan, berita dan sketsa tersebut ada yang di kirim ke penerbitan untuk diterbitkan dan ada pula yang tidak. Dari mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut, ternyata tidak seberapa yang dikirim ke penerbitan. Mereka yg mengirimkan karangan, berita dan sketsa tersebut hanya 42,85 %, dan yang selebihnya tidak dikirimkan.

Perihal mengenai hobby ini, yang dikemukakan disini hanya hobby olah raga, kesenian dan karang-mengarang/sketsa seperti di atas. Sebetulnya banyak sekali hobby yang dilakukan manusia, seperti memancing, mengumpulkan perangko yg sering juga disebut philatheli, surat menyurat dan sebagainya, namun dirasa hobby-hobby yang lain bisa dimasukkan pada cabang olah raga dan kesehatan. Memancing misalnya, ini

bisa dimasukkan ke dalam kesenian, sebab memancing pada dasarnya yang menarik adalah usaha tarik-merarik ketika umpan dimakan ikan. Atau karang-mengarang, surat menyurat, philatheli juga dapat dimasukkan ke dalam bidang kesenian. Di tulisnya bidang karangan, sketsa dan berita pada tabel tersendiri disebabkan karena hal tersebut amat dekat dengan Jurusan-jurusan yang ada di FKSS. Pada sketsa juga dimasukkan kedalamnya lukisan.

TABEL 49

## PENGIRIMAN KARANGAN, BERITA DAN SKETSA KE PENERBITAN

No. : Cara pengiriman	Jumlah	%
1 : setiap hari	-	-
2 : setiap minggu	3	21,43
3 : setiap bulan	2	14,28
4 : setiap enam bulan	1	7,14
5 : setiap tahun	-	-
6 : tidak pernah	8	57,15
Jumlah	14	100

V. Data Lain

Sebanyak 60,78 % mahasiswa FKSS tidak mempunyai daftar kegiatan sehari-hari yang akan dipedomannya, sedangkan mahasiswa yang mempunyai kegiatan sehari-hari sebanyak



39,22 % juga tidak dapat dilaksanakan secara keseluruhan. Jumlah terbanyak yang dapat terlaksana adalah 50,82 %, yaitu terlaksana secara sebahagian, sedangkan sebanyak 36,06% terlaksana sebahagian kecil, sebanyak 8,20 % terlaksana sebahagian besar dan yang terlaksana secara keseluruhan hanya sebesar 3,28 %.

TABEL 50

PUNYA TIDAKNYA MAHASISWA DALAM BAL  
DAFTAR KEGIATAN SE HARI\*HARI

No. : Daftar kegiatan	Jumlah	%
1 : mempunyai daftar kegiatan	61	39,22
2 : tidak mempunyai	92	60,78
Jumlah	153	100

Ada juga daftar kegiatan se hari-hari yang telah disusun mahasiswa tersebut tidak terlaksana sedikitpun. Mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan apa-apa yang telah direncanakannya tersebut berjumlah 1,64 % (tabel 51).

Kelihatannya mahasiswa EKSS belum begitu menyadari bagaimana pentingnya daftar kegiatan sehari-hari tersebut. Hal ini kelihatan dengan banyaknya mahasiswa yang belum mempunyainya, dan mahasiswa yang sudah mempunyai pun tidak dapat melaksanakannya dengan baik.

Sesuai dengan pengaturan kurikulum IKIP Padang yg

berdasarkan semester (dua kali setahun), maka mahasiswa dapat mengatur daftar kegiatan sehari-hari tersebut setiap enam bulan. Dengan demikian dapat disesuaikan dengan daftar kuliah yang telah disusun oleh jurusan masing-masing.

TABEL 51

PELAKSANAAN DAFTAR KEGIATAN  
YANG TELAH DISUSUN

No. : Pelaksanaan	Jumlah	%
1 : seluruhnya	2	3,28
2 : sebahagian besar	5	8,20
3 : sebahagian	31	50,82
4 : sebahagian kecil	22	22,06
5 : tidak terlaksana	1	1,64
J u m l a h	61	100

### B A B III

#### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

##### I. Kesimpulan

###### 1. Pemondokan

- a. Mahasiswa FKSS menempati pemondokan permanent sebanyak 41,82 %, semi permanent sebanyak 37,62 % , dan kayu sebanyak 20,92 %. Melihat keadaan demikian, terasa masalah pemondokan bukan lagi sebagai penghalang dari segala kegiatan positif yang akan dilaksanakan mahasiswa FKSS. Mahasiswa sudah banyak tinggal di rumah permanent dan semi permanent dan sebahagian kecil di rumah kayu, dan tidak ada satu orang mahasiswa FKSS pun yang tinggal di rumah darurat. Penerangan yang dipakai telah banyak mempergunakan listrik (73,86 %), lampu stromking sebanyak 5,88 %. Sedangkan yang memakai lampu dindia hanya sebanyak 20,26 %. Kebanyakan kamar-kamar yg ditempati mahasiswa berukuran sekitar 3 m2 sebanyak 39,87 % dan 4 m2 sebanyak 33,33 % (tabel 4), sedangkan penghuni kamar berkisar antara 1 sampai dengan 4 orang, jumlahnya sebanyak 92,81 %, kemudian selebihnya dengan penghuni 5 sampai dengan 6 orang. Sebanyak 71,89 % mahasiswa tersebut tinggal bersama orang lain (tabel 6).
- b. Pendidikan teman se kamar adalah, se program dan se jurusan sebanyak 15,03 %, se jurusan sebanyak 11,11 %, se fakultas sebanyak 15,69 %, se perguruan-

- an tinggi sebanyak 25,49 %, berlainan sekolah sebanyak 24,13 % dan tidak bersekolah sebanyak 8,50%.
- c. Terlihat suatu kecenderungan, bahwa mahasiswa lebih senang tinggal pada pemondokan yang dekat dengan kampus. Jarak pemondokan dengan kampus tersebut dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 30 menit jalar kaki, yaitu sebanyak 83,66 % (tabel 10). Kenyataan demikian, tidak lagi merepotkan mahasiswa untuk pergi kuliah, dan memang sebanyak 63,41 % mahasiswa pergi kuliah dengan jalan kaki, sebanyak 28,10 % mempergunakan mobil sewaan dan yang lain mempergunakan sepeda dan sepeda motor (tabel 11).

## 2. Kegiatan rutin

- a. Ada juga mahasiswa FKSS yang bekerja sambil kuliah jumlahnya sebanyak 16,34 %, selebihnya merupakan mahasiswa yang tidak bekerja sambil kuliah (tabel 12). Jenis pekerjaan mereka adalah sebagai Pegawai Negeri sebanyak 24 %, Pegawai perusahaan Swasta sebanyak 16 %, pedagang sebanyak 12 % dan sebagai Guru Honorer sebanyak 48 %. Waktu yang dipergunakan untuk pekerjaan tersebut adalah kurang dari 2 jam se hari sebanyak 36 %, sekitar 2 jam sampai dengan 3 jam 59 menit sebanyak 44 %, sekitar 4 jam sampai dengan 5 jam 59 menit sebanyak 12 % dan sekitar 6 jam sampai dengan 7 jam 59 menit sebanyak 8 %.
- b. Mahasiswa memasak sendiri dalam menyiapkan makan

dan minum mereka, jumlahnya sebanyak 75,81 %. Mahasiswa yang lain menyiapkan makan dan minum mereka dengan cara dibantu orang tua/famili 19,62 %, indekost 3,27% dan makan ke warung 1,31 % (tabel 15). Keperluan waktu untuk makan dan minum tersebut kebanyakan berkisar antara kurang dari 30 menit sampai dengan 1 jam 30 menit (tabel 16). Umumnya mahasiswa wanita memerlukan waktu yang lebih lama dari laki-laki untuk menyiapkan makan dan minum mereka, sedangkan mahasiswa wanita tidak ada seorangpun yang indekost dan makan ke warung/rumah makan.

- c. Sebanyak 88,89 % mahasiswa mencuci dan menstrika pakaiannya sendiri, sebanyak 0,65 % mengupahkan ke binatu dan 10,46 % dicucikan dan distrikan orang lain. Kebanyakan waktu yang diperlukan untuk kegiatan tersebut adalah kurang dari 1 jam, yaitu sebanyak 77,21% sedangkan yang lain memerlukan waktu yang lebih lama lagi (tabel 18). Untuk berpakaian diluar kegiatan mencuci dan menstrika juga diperlukan waktu kurang dari 1 jam, yaitu sebanyak 94,77 %. Mahasiswi memerlukan waktu yang lebih lama untuk kegiatan berpakaian bila dibandingkan dengan yang laki-laki.
- d. Rata-rata mahasiswa mulai tidur malam sekitar jam 21 sampai dengan pukul 23 WIB, kemudian bangun pagi kebanyakan sebelum jam 4.00 sampai dengan jam 7.00 WIB. (Tabel 20 dan 21). Mahasiswa yang mendiami jumlah penghuni kamar 1 sampai dengan 2 orang mulai tidur lebih



cepat bila dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal pada kamar dengan jumlah penghuni lebih banyak. Mahasiswa yang tinggal dengan penghuni berjumlah banyak tersebut tidurnya lebih lambat dan bangun paginya juga lambat.

- c. Untuk kegiatan beribadat, mahasiswa FKSS juga memerlukan waktu sekitar 1 jam se hari. Jumlah mereka yang mempergunakan waktu kurang dari 1 jam se hari adalah sebanyak 77,13 %. Kegiatan beragama yang amat penting tiap hari adalah shalat. Islam mewajibkan 5 kali shalat se hari, dengan demikian mahasiswa hanya membutuhkan waktu sekitar 12 menit untuk satu kegiatan shalat, terasa waktu itu amat pendek.

### III. Kegiatan Menambah Pengetahuan

- a. Prestasi akademis mahasiswa tidak seorangpun yang (A) amat baik, kebanyakan mahasiswa mempunyai prestasi C (memuaskan), yaitu sebanyak 53,60 %, yang berprestasi baik (B) sebanyak 13,07 %, cukup (D) sebanyak 30,03 % dan gagal (T) sebanyak 3,27 %. Prestasi disebabkan oleh berbagai sebab, salah satu diantaranya adalah mengulang pelajaran. Kebanyakan mahasiswa mengulang pelajaran secara tiap hari dan kadang-kadang, yang mengulang pelajaran secara tiap hari sebanyak 54,90 %, dan kadang-kadang sebanyak 33,33 %. Umumnya mereka yang mengulang pelajaran secara tiap hari ini adalah yang tinggal bersama orang lain.
- b. Perpustakaan dimanfaatkan mahasiswa untuk menambah



6

pengetahuan secara kadang-kadang sebanyak 43,14 %, bila akan meminjam buku 33,33 %, tiap hari 5,88 %, bila akan ujian 4,58 %, jarang sekali 3,27 % dan mahasiswa yang tidak pernah memanfaatkan perpustakaan sebanyak 9,80 %. Tidak dimanfaatkannya perpustakaan ini dengan baik oleh mahasiswa disebabkan oleh beberapa hal, seperti ruang baca yang sempit, kesempatan yang panjang untuk meminjam buku. Waktu yang terpakai di perpustakaan juga tidak terlalu panjang, yaitu, kurang dari 30 menit sebanyak 43,14 %, antara 30 menit sampai dengan 1 jam sebanyak 33,33 %, antara 1 jam menit sampai dengan 1 jam 30 menit sebanyak 15,07 % dan lebih dari 1 jam 30 menit sebanyak 10,46 %. Pendeknya kebutuhan waktu mahasiswa di perpustakaan ini berhubungan erat dengan pemanfaatan perpustakaan yg dilakukan secara kadang-kadang dan bila akan meminjam buku.

- c. Jenis bahan bacaan yang paling digemari mahasiswa yaitu buku ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmu yang sedang dituntutnya, mahasiswa yang menyukai jenis bahan bacaan surat kabar berjumlah 19,61 %. Surat kabar dibaca mahasiswa secara tiap hari sebanyak 37,25% kadang-kadang 28,10 %, bila ada waktu luang 23,75 %, jarang sekali 4,58 % dan bila ada berita hangat sebanyak 1,31 %. Mahasiswa yang membaca koran secara tiap hari tersebut ternyata juga merupakan mahasiswa yang menyukai jenis bahan bacaan buku ilmiah yang sesuai

dengan bidang ilmu yang sedang dituntutnya.

- d. Sebanyak 28,76 % mahasiswa FKSS tidak memerlukan waktu untuk mendengar/melihat televisi dan sebanyak 20,92 % mahasiswa tidak mendengarkan siaran radio untuk menambah pengetahuannya. Selebihnya adalah mahasiswa yang memanfaatkan siaran televisi dan radio untuk menambah pengetahuannya. Waktu yang dipergunakan untuk menonton televisi adalah sekitar 1 jam, begitu juga waktu untuk mendengarkan siaran radio. Siaran-siaran yang paling menarik pada televisi adalah siaran berita, kemudian menyusul siaran ilmu pengetahuan/pendidikan dan hiburan sedangkan pada radio jenis siaran yang paling disenangi adalah siaran berita, menyusul siaran hiburan, sandiwara radio dan ilmu pengetahuan/pendidikan.
- e. Umumnya mahasiswa tidak aktif dalam kegiatan organisasi ekstra dan pada organisasi intra umumnya mahasiswa tidak aktif pada kepengurusan. Pada organisasi intra mau tak mau mahasiswa harus ikut dalam segala kegiatan, sebab terikat pada peraturan. Kebanyakan mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan organisasi intra adalah pada Pers Kampus, Resimen Mahasiswa, Pengurus Inti Sema/BPM/Hima dan pengurus seksi Sema/Anggota BPM. Dapat aktifnya kebanyakan mahasiswa pada Pers Kampus disebabkan adanya beberapa media komunikasi yang diterbitkan di FKSS dan IKIP. Waktu yang dipergunakan untuk kegiatan organisasi intra adalah sekitar 1 jam se

hari begitu juga bagi mereka yang aktif di organisasi ekstra, dibutuhkan waktu sekitar 1 jam se hari.

4. Istirahat, Rekreasi dan Penyaluran Hobby

- a. Mahasiswa FKSS umumnya tidur siang sekitar kurang dari 1 jam sampai dengan 2 jam 59 menit se hari. Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah jarang melakukan kegiatan tidur siang bila dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja sambil kuliah.
- b. Hari Minggu dimanfaatkan mahasiswa untuk kegiatan bekerja di rumah 41,18 %, rekreasi 10,46 %, belajar 1,31 %, istirahat 42,48 % dan lainnya 4,57 %, sedangkan pada hari libur smester kebanyakan dipergunakan untuk pulang ke kampung. Untuk menonton ke bioskop kebanyakan dilakukan secara teratur rata-rata sekali se bulan.
- c. Waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan berolahraga se hari adalah sekitar 1 menit sampai dengan 1 jam se hari, sedangkan untuk kegiatan kesenian juga dibutuhkan waktu sekitar 1 menit sampai dengan 1 jam se hari. Sebanyak 28,76 % mahasiswa tidak berolahraga dan sebanyak 77,97 % mahasiswa tidak melakukan kegiatan kesenian setiap hari. Umumnya mahasiswa yang menyenangi olah raga tidak menyenangi kegiatan kesenian. Dalam hal karang mengarang dan membuat sketsa, sebanyak 90,85 % mahasiswa tidak melakukan kegiatan tersebut, mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut membutuhkan waktu sekitar 1 menit sampai dengan 30 menit se hari.

5. Sebanyak 39,22 % mahasiswa tidak mempunyai daftar kegiatan sehari-hari, sedangkan yang mempunyainya juga tidak dapat terlaksana secara seluruhnya. Mahasiswa yang mempunyai daftar kegiatan sehari-hari yang dapat dilaksanakan secara seluruhnya adalah sebanyak 5,28 %, yang melaksanakan sebahagian besar sebanyak 8,20 %, sebahagian 50,82 %, sebahagian kecil 22,06 % dan tidak terlaksana 1,64 %.

## II. Saran-Saran

1. Perpustakaan kurang dimanfaatkan mahasiswa untuk kegiatan membaca, kebanyakan mahasiswa hanya memanfaatkan perpustakaan untuk meminjam buku. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satu sebabnya adalah ruang baca perpustakaan yang sudah terlalu sempit bila dibandingkan dengan jumlah buku dan mahasiswa yang ada. Kemungkinan sebab yang lain adalah sistem peminjaman buku secara tertutup yang dilaksanakan Perpustakaan sekarang. Sesuai dengan hal tersebut, disarankan: kalau dapat Perpustakaan IKIP Padang yang baru secepatnya dipakai, mengingat luas tempat untuk membaca buku pada Perpustakaan IKIP Padang yang baru cukup luas. Dalam hal pelayanan, sebaiknya IKIP kembali kepada sistem pelayanan terbuka, tentu saja dengan pengawasan yang lebih diperketat.



2. Para mahasiswa dalam mencari rumah yang akan dijadikan-nya sebagai tempat pemondokan. Hendaknya mengusahakan rumah yang dekat dengan kampus, hal ini mengingat jumlah lokal yang masih kurang di IKIP Padang, sedangkan jumlah mahasiswa yang banyak, mengakibatkan jadwal kuliah yang terpaksa pagi dan sore. Dengan dekatnya rumah dengan kampus, maka mahasiswa tidak perlu lagi memikirkan alat transport yang akan membawanya ke kampus untuk pergi kuliah, apalagi kalau kuliah pagi dan sore dalam satu hari.
3. Pendidikan agama perlu ditingkatkan di FKSS IKIP Padang, sebab sekarang kesadaran mahasiswa untuk menjalankan suruhan agama masih terasa kurang. Mahasiswa hanya membutuhkan waktu rata-rata 1 jam se hari untuk kegiatan beragama, waktu sejumlah ini terasa amat sedikit, dan itu berhubungan dengan kesadaran beragama mahasiswa.
4. Pemondokan mahasiswa sudah banyak yang mempergunakan listrik sebagai alat penerang, namun demikian, masih ada pemondokan mahasiswa yang mempergunakan lampu stromking (5,88 %) dan lampu dinding sebanyak 20,26 %. Dengan demikian, masih banyak pemondokan mahasiswa yang belum mempergunakan listrik sebagai alat penerang. Di-harap masyarakat yang akan menyewakan rumahnya kepada mahasiswa dapat melengkapi rumah tersebut dengan aliran listrik, sehingga kegiatan mahasiswa lebih dapat berjalan lancar. Hal lain yang perlu adalah, pemilik rumah jangan terlalu menadatkan isi kamar dengan penghuni.

DAFTAR BACAAN

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

1. Ali, Fachri dan Nabel AR Saimina, Pengaruh Kehadiran IAIN Terhadap Umat Islam; Sebuah Tirjahan, Majalah Pustaka No. 12 Th. II Januari 1979, Pustaka Salman ITB, Bandung.
2. Franklin, Harry B., Vocabulary in Context; an Intensive Course, University of Michigan, Ann Arbor, 1970
3. Ketetapan-Ketetapan MPR-RI Tahun 1978, Departemen Penerangan Republik Indonesia, Jakarta, 1978.
4. Sudjoko, Yang Pokok Yang Momok, Majalah Pustaka No. 12 Th. II Januari 1979, Pustaka Salman ITB, Bandung,
5. Suharianto S, Mahasiswa Bukan Tempat Tumpuan Arus, Majalah Pustaka No. 12 Th. II Januari 1979, Pustaka Salman ITB, Bandung.
6. Surachmad, Winarno, Dasar dan Teknik Metode Research, Pengantar Metodologi Ilmiah, Tarsito, Bandung, 1975.
7. Team Peneliti Mahasiswa FKSS IKIP Padang, Studi Tentang Kondisi Pemondokan Mahasiswa FKSS IKIP Padang, Su Proyek Normalisasi Kampus IKIP Padang, 1979.





Padang, 18 Oktober 1980

Yang terhormat Saudara Mahasiswa FKSS IKIP Padang ,  
Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data ter-  
tang PENGGUNAAN WAKTU DI LUAR JAM KULIAH OLEH MAHASISWA  
FKSS IKIP PADANG. Saudara adalah salah seorang Responden y  
terpilih dari jumlah keseluruhan mahasiswa FKSS. Pemilihan  
responden ini dilakukan secara random dengan teknik undian  
Dengan demikian, bantuan saudara sangat kami harapkan.

Sebagaimana penelitian ilmiah, kami memberikan ja-  
minan terhadap kerahasiaan keterangan yang saudara berikan.

Untuk itu, nama saudara tidak usah ditulis pada daftar  
pertanyaan ini. Karena itu sudilah kiranya memberikan ke-  
terangan sejujur-jujurnya.

Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat dipakai  
sebagai bahan pertimbangan untuk kesempurnaan pendidikan .  
Sebab penggunaan waktu sangat menentukan kelancaran jalan-  
nya pendidikan yang ditempuh, sehingga pendidikan itu da-  
pat berjalan dengan singkat, tepat dengan hasil maksimal.

Terima kasih

Hormat kami

Team Peneliti Mahasiswa FKSS

Eswendi Hs

K e t u a

Hanafi Kadir

Sekretaris

Petunjuk Pengisian

Nomor:.....

Di bawah ini ada beberapa pertanyaan dengan kemungkinan jawabannya. Pilihlah salah satu kemungkinan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan cara:

1. Memberi tanda ( V ) cek di depan setiap jawaban yang sesuai menurut pendapat saudara;
2. Seandainya menurut pendapat saudara tidak ada jawaban yang cocok, maka isilah tempat yang dikosongkan dengan jawaban yang benar.

P e r t a n y a a n

1. Nomor Buku Pokok Saudara adalah: .....
2. Jenis kelamin Saudara adalah:
  - a. ( .... ) laki-laki
  - b. ( ... ) perempuan.
3. Program Studi yang Saudara ikuti sekarang adalah:
  - a. ( ... ) Akta I
  - b. ( ... ) Diploma I
  - c. ( ... ) Diploma II
  - d. ( ... ) Diploma III
  - e. ( ... ) Sarjana I
  - f. ( ... ) Sarjana lama
4. Alat transport yang Saudara pergunakan untuk pergi kuliah adalah:
  - a. ( ... ) sepeda
  - b. ( ... ) sepeda motor
  - c. ( ... ) mobil sewaan
  - d. ( ... ) mobil pribadi

- e. ( ... ) jalan kaki
  - f. ( ... ) lainnya (nyatakan).
5. Waktu yang terpakai untuk sampai ke kampus dari tempat pemondokan Saudara adalah sebanyak:
- a. ( ... ) kurang dari 30 menit
  - b. ( ... ) 31 menit s.d. 1 jam
  - c. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit
  - d. ( ... ) 1 jam 31 menit s.d. 2 jam
  - e. ( ... ) lebih dari 2 jam.
6. Yang memiliki pemondokan Saudara tersebut adalah:
- a. ( ... ) orang tua
  - b. ( ... ) famili
  - c. ( ... ) orang lain
  - d. ( ... ) pemerintah (asrama)
  - e. ( ... ) lainnya (nyatakan).....
7. Keadaan rumah tempat Saudara mondok tersebut adalah:
- a. ( ... ) permanent
  - b. ( ... ) semi permanent
  - c. ( ... ) k a y u
  - d. ( ... ) darurat
  - e. ( ... ) lainnya (nyatakan).....
8. Jumlah penghuni rumah tempat saudara mondok adalah:
- a. ( ... ) 1 s.d. 3 orang
  - b. ( ... ) 4 s.d. 6 orang
  - c. ( ... ) 7 s.d. 9 orang
  - d. ( ... ) 10 s.d. 12 orang
  - e. ( ... ) lebih dari 12 orang.



9. Jumlah penghuni kamar yang Saudara tempati adalah:
- ( ... ) 1 s.d. 2 orang
  - ( ... ) 3 s.d. 4 orang
  - ( ... ) 5 s.d. 6 orang
  - ( ... ) 7 s.d. 8 orang
  - ( ... ) lebih dari 8 orang.
10. Pendidikan teman se kamar saudara adalah:
- ( ... ) se program dan se jurusan dengan saudara
  - ( ... ) se jurusan dengan saudara
  - ( ... ) se fakultas dengan saudara
  - ( ... ) se perguruan tinggi dengan saudara
  - ( ... ) lainnya (nyatakan) .....
11. Luas kamar tidur yang saudara tempati adalah:
- ( ... ) kurang dari 3 m<sup>2</sup>
  - ( ... )  $\pm$  3 m<sup>2</sup>
  - ( ... )  $\pm$  4 m<sup>2</sup>
  - ( ... )  $\pm$  5 m<sup>2</sup>
  - ( ... ) lebih dari 5 m<sup>2</sup>.
12. Alat penerang yang dipakai di kamar Saudara adalah:
- ( ... ) listrik
  - ( ... ) lampu stromking
  - ( ... ) lampu dinding
  - ( ... ) lampu lilin
  - ( ... ) lainnya (nyatakan) .....
13. Makan dan minum Saudara lakukan dengan cara:
- ( ... ) indokost
  - ( ... ) memasak sendiri
  - ( ... ) makan ke warung (rumah makan)

- d. ( ... ) dimasakkan orang tua/famili
- e. ( ... ) lainnya (nyatakan) .....
14. Untuk kegiatan makan dan minum tersebut, Saudara menghabiskan waktu dalam se hari rata-rata:
- a. ( ... ) kurang dari 30 menit
- b. ( ... ) 31 menit s.d. 1 jam
- c. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit
- d. ( ... ) 1 jam 31 menit s.d. 2 jam
- e. Lebih dari 2 jam
15. Biasanya Saudara tidur pada malam hari jam:
- a. ( ... ) kurang dari pukul 20.00 WIB
- b. ( ... ) antara pukul 20.00 s.d. pukul 21.00 WIB
- c. ( ... ) antara pukul 21.01 WIB s.d. pukul 22.00 WIB
- d. ( ... ) antara pukul 22.01 s.d. pukul 23.00 WIB
- e. ( ... ) lewat dari pukul 23.00 WIB.
16. Biasanya Saudara bangun pagi pukul:
- a. ( ... ) kurang dari pukul 4.00 WIB
- b. ( ... ) antara pukul 4.00 s.d. pukul 5.00 WIB
- c. ( ... ) antara pukul 5.01 s.d. pukul 6.00 WIB
- d. ( ... ) antara pukul 6.01 s.d. pukul 7.00 WIB
- e. ( ... ) lewat dari jam 7.00 WIB.
17. Apakah Saudara biasa tidur siang ?
- a. ( ... ) selalu
- b. ( ... ) biasanya
- c. ( ... ) sering
- d. ( ... ) kadang-kadang
- e. ( ... ) jarang
- f. ( ... ) tidak pernah.



18. Jika saudara tidur siang, lamanya se hari rata-rata adalah:

- a. ( ... ) kurang dari 1 jam
- b. ( ... ) 1 jam s.d. 1 jam 59 menit
- c. ( ... ) 2 jam s.d. 2 jam 59 menit
- d. ( ... ) 3 jam s.d. 3 jam 59 menit
- e. ( ... ) lebih dari 3 jam 59 menit.

19. Pakaian Saudara dicuci dan distrika dengan cara:

- a. ( ... ) mengupahkan ke binatu
- b. ( ... ) mencuci dan menstrika sendiri
- c. ( ... ) dicucikan oleh orang lain
- d. ( ... ) lainnya (nyatakan) .....

20. Seandainya pertanyaan nomor 19 Saudara jawab "mencuci dan menstrika sendiri", maka waktu rata-rata yang terpakai untuk kegiatan tersebut se hari adalah:

- a. ( ... ) kurang dari 30 menit
- b. ( ... ) 31 menit s.d. 1 jam
- c. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit
- d. ( ... ) 1 jam 31 menit s.d. 2 jam
- e. ( ... ) 2 jam lebih

21. Apakah Saudara bekerja sambil kuliah ?

- a. ( ... ) ya
- b. ( ... ) tidak

22. Seandainya pertanyaan nomor 21 Saudara jawab "ya", maka Saudara bekerja sebagai:

- a. ( ... ) Pegawai Negeri
- b. ( ... ) Pegawai Swasta
- c. ( ... ) P e d a g a n g

- d. Guru honor ( ... )
- e. ( ... ) lainnya ( nyatakan ) .....
23. Saudara bekerja se hari rata-rata adalah:
- a. ( ... ) kurang dari 2 jam
- b. ( ... ) 2 jam 1 menit s.d. 3 jam 59 menit
- c. ( ... ) 4 jam s.d. 5 jam 59 menit
- d. ( ... ) 6 jam s.d. 7 jam 59 menit
- e. ( ... ) lebih dari 7 jam 59 menit.
24. Sebagai mahasiswa Saudara aktif dalam organisasi Intra Universitas sebagai (pilih satu saja):
- a ( ... ) anggota biasa
- b. ( ... ) pers kampus
- c. ( ... ) Resimen Mahasiswa
- d. ( ... ) Pengurus inti Sema /BPM/Hima
- e. ( ... ) lainnya (nyatakan) .....
25. Waktu yang Saudara habiskan untuk kegiatan tersebut se hari adalah:
- a. ( ... ) kurang dari 30 menit
- b. ( ... ) 30 menit s.d. 1 jam
- c. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit
- d. ( ... ) 1 jam 31 menit s.d. 2 jam
- e. ( ... ) lebih dari 2 jam.
26. Apakah Saudara terdaftar sebagai anggota organisasi Ekstra Universitas ?
- a. ( ... ) ya
- b. ( ... ) tidak.
27. Seandainya pertanyaan nomor 26 Saudara jawab "ya", maka waktu yang Saudara habiskan untuk kegiatan tersebut se hari adalah:

- a. ( ... ) kurang dari 30 menit.
  - b. ( ... ) 31 menit s.d. 1 jam
  - c. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit
  - d. ( ... ) 1 jam 31 menit s.d. 2 jam
  - e. ( ... ) lebih dari 2 jam.
28. Mengulang pelajaran di rumah Saudara lakukan secara:
- a. ( ... ) tiap hari
  - b. ( ... ) kadang-kadang
  - c. ( ... ) j a r a n g
  - d. ( ... ) bila akan ujian
  - e. ( ... ) tidak pernah
29. Seandainya Saudara mengulang pelajaran di rumah, berapa rata-rata waktu yang Saudara pergunakan se hari untuk kegiatan tersebut ?
- a. ( ... ) kurang dari 1 jam
  - b. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 2 jam
  - c. ( ... ) 2 jam 1 menit s.d. 3 jam
  - d. ( ... ) 3 jam 1 menit s.d. 4 jam
  - e. ( ... ) lebih dari 4 jam.
30. Perpustakaan Saudara manfaatkan untuk belajar secara:
- a. ( ... ) tiap hari
  - b. ( ... ) kadang-kadang
  - c. ( ... ) bila akan meminjam buku
  - d. ( ... ) bila akan ujian
  - e. ( ... ) lainnya (nyatakan) .....
31. Lama Saudara belajar di perpustakaan se hari adalah:
- a. ( ... ) kurang dari 30 menit
  - b. ( ... ) 31 menit s.d. 1 jam

- c. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit  
d. ( ... ) 1 jam 31 menit s.d. 2 jam  
e. ( ... ) lebih dari 2 jam.
32. Jenis bahan bacaan yang paling Saudara gemari adalah:
- a. ( ... ) surat kabar (harian)  
b. ( ... ) majalah populer (hiburan)  
c. ( ... ) majalah ilmiah  
d. ( ... ) buku yang sesuai dengan disiplin ilmu yang sedang dituntut  
e. ( ... ) lainnya ( nyatakan) .....
33. Saudara membaca surat kabar secara:
- a. ( ... ) tiap hari  
b. ( ... ) kadang-kadang  
c. ( ... ) bila ada waktu luang  
d. ( ... ) bila ada berita hangat  
e. ( ... ) lainnya (nyatakan) .....
34. Waktu rata-rata yang Saudara pegunakan untuk berolahraga se hari adalah:
- a. ( ... ) kurang dari 30 menit  
b. ( ... ) 31 menit s.d. 1 jam  
c. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit  
d. ( ... ) 1 jam 31 menit s.d. 2 jam  
e. ( ... ) lebih dari 2 jam.
35. Waktu yang Saudara pergunakan untuk kegiatan berpakaian (di luar mencuci dan menstrika) se hari adalah:
- a. ( ... ) kurang dari 30 menit  
b. ( ... ) 30 menit s.d. 1 jam  
c. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit



- d. ( ... ) 1 jam 31 menit s.d. 2 jam
- e. ( ... ) lebih dari 2 jam

36. Waktu yang Saudara pergunakan untuk kegiatan beribadat se hari adalah:

- a. ( ... ) kurang dari 30 menit
- b. ( ... ) 30 menit s.d. 1 jam
- c. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit
- d. ( ... ) 1 jam 31 menit s.d. 2 jam
- e. ( ... ) lebih dari 2 jam.

37. Waktu yang Saudara pergunakan untuk kegiatan menonton televisi se hari adalah:

- a. ( ... ) tidak ada
- b. ( ... ) kurang dari 1 jam
- c. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 2 jam
- d. ( ... ) 2 jam 1 menit s.d. 3 jam
- e. ( ... ) lebih dari 3 jam

38. Waktu yang Saudara pergunakan untuk mendengarkan siaran radio se hari adalah:

- a. ( ... ) tidak ada
- b. ( ... ) kurang dari 1 jam
- c. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 2 jam
- d. ( ... ) 2 jam 1 menit s.d. 3 jam
- e. ( ... ) lebih dari 3 jam.

39. Waktu yang Saudara pergunakan untuk mengobrol dan bermain-main se hari adalah:

- a. ( ... ) kurang dari 1 jam
- b. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 2 jam
- c. ( ... ) 2 jam 1 menit s.d. 3 jam

- d. ( ... ) 3 jam 1 menit s.d. 4 jam
- e. ( ... ) lebih dari 4 jam.
40. Siaran/acara televisi yang paling Saudara gemari adalah:
- a. ( ... ) siaran berita
- b. ( ... ) siaran hiburan
- c. ( ... ) ilmu pengetahuan/pendidikan
- d. ( ... ) film seri
- e. (lain.) lainnya (nyatakan) .....
41. Siaran/acara radio yang paling Saudara gemari adalah:
- a. ( ... ) siaran berita
- b. ( ... ) siaran hiburan
- c. ( ... ) ilmu pengetahuan/pendidikan
- d. ( ... ) sandiwara radio
- e. ( ... ) lainnya (nyatakan) .....
42. Rekreasi Saudara lakukan rata-rata sekali setiap
- a. ( ... ) hari
- b. ( ... ) minggu
- c. ( ... ) bulan
- d. ( ... ) tiga bulan
- e. ( ... ) enam bulan atau lebih.
43. Menonton ke bioskop Saudara lakukan rata sekali setiap:
- a. ( ... ) hari
- b. ( ... ) minggu
- c. ( ... ) bulan
- d. ( ... ) tiga bulan
- e. ( ... ) enam bulan atau lebih.
44. Hari Minggu dan hari Besar biasanya Saudara pergumulan untuk:



- a. ( ... ) bekerja di rumah
- b. ( ... ) rekreasi
- c. ( ... ) belajar
- d. ( ... ) istirahat
- e. ( ... ) lainnya (nyatakan) .....

45. Waktu yang Saudara pergunakan untuk kegiatan kesenian se hari adalah:

- a. ( ... ) tidak ada
- b. ( ... ) kurang dari 30 menit
- c. ( ... ) 31 menit s.d. 1 jam
- d. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit
- e. ( ... ) lebih dari 1 jam 30 menit.

46. Apakah Saudara mempunyai daftar kegiatan se hari-hari

- a. ( ... ) ya
- b. ( ... ) tidak.

47. Seandainya pertanyaan nomor 46 Saudara jawab "ya", apakah daftar kegiatan tersebut terlaksana secara:

- a. ( ... ) seluruhnya
- b. ( ... ) sebahagian besar
- c. ( ... ) sebahagian saja
- d. ( ... ) sebahagian kecil
- e. ( ... ) tidak terlaksana.

48. Waktu yang Saudara pergunakan untuk kegiatan membuat karangan, sketsa dan berita se hari adalah:

- a. ( ... ) tidak ada
- b. ( ... ) kurang dari 30 menit
- c. ( ... ) 31 menit s.d. 1 jam
- d. ( ... ) 1 jam 1 menit s.d. 1 jam 30 menit
- e. ( ... ) lebih dari 1 jam 30 menit.

49. Karangan, sketsa dan berita tersebut saudara kirimkan ke media komunikasi setiap:

- a. ( ... ) hari
- b. ( ... ) minggu
- c. ( ... ) bulan
- d. ( ... ) enam atau lebih
- e. ( ... ) tidak pernah.

50. Waktu libur semester/likur panjang biasanya Saudara pergunakan untuk:

- a. ( ... ) pulang ke kampung
- b. ( ... ) rekreasi ke luar daerah/kota
- c. ( ... ) bekerja mencari uang
- d. ( ... ) membantu orang tua
- e. ( ... ) lainnya (nyatakan) .....

## PERSONALIA PENELITIAN

Pembimbing : Drs. Nur Anas Jamil  
 Drs. Mazni Ramanto  
 Drs. Syafyan Adem  
 Drs. B u s r i  
 Drs. Nasb-hri C,

Pelaksana Penelitian:

K e t u a : E s w e n d i ( tk.V, Seni Rupa )

Sekretaris : Hanafi Kadir ( tk.V, B. Inggris )

## Sub Pembuat Disain:

- Ketua : Indra Masri ( tk.V, B. Inggris )

Anggota : Hanafi Kadir ( tk. V, B. Inggris )

Eswendi ( tk.V, Seni Rupa )

## Sub Pengumpul Data:

- Ketua : Syafridi M. Chang ( tk. III, B. Indonesia )

Anggota : Zifirdaus Adnan ( tk.V, B. Inggris )

E s w e n d i ( tk.V, Seni Rupa )

Ismanadi Uska ( tk.III, Seni Rupa )

Khairil Busni ( tk. III, B. Inggris )

M a r s a l ( tk.III, B. Indonesia )

Zainal Abidin ( tk.V, B. Indonesia )

## Sub Pengolah Data

- Ketua : Zifirdaus Adnan ( tk.III, B. Inggris )

Anggota : Syafridi M. Chang ( tk.III, B.Indonesia )

Eswendi ( Tk. V, Seni Rupa )

Ismanadi Uska ( tk.III, Seni Rupa )

Khairil Busni ( tk.III, B. Inggris )

Zainal Abidin ( tk.V, B. Indonesia )

Sub Pembuat Laporan:

- Ketua : J a m i l u s ( tk. V, Seni Rupa )
- Anggota : Ady Rosa ( tk.III, Seni Rupa )
- M. Donald Simbol on ( tk.III, B. Inggris)
- E s w e n d i ( tk. V, Seni Rupa )